



ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk

ANNUAL REPORT

LAPORAN
TAHUNAN



Member of Maspion Group

2025



PT Alumindo Light Metal Industry Tbk

ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN

2025

Contents

Daftar Isi

- | | | | |
|-----------|--|-----------|---|
| 02 | Ikhtisar Keuangan dan Informasi Saham
<i>Financial and Stock Highlight</i> | 26 | Tata Kelola Perusahaan
<i>Corporate Governance</i> |
| 04 | Sambutan Direksi
<i>Message from the Board of Directors</i> | 39 | Laporan Keberlanjutan
<i>Sustainability Report</i> |
| 08 | Laporan Dewan Komisaris
<i>Report of the Board of Commissioners</i> | 49 | Pernyataan atas Laporan Tahunan
<i>Statement on The Annual Report</i> |
| 11 | Profil Perseroan
<i>Company Profile</i> | 50 | Laporan Keuangan Tahun 2025
<i>2025 Audited Financial Report</i> |
| 22 | Pembahasan dan Analisa Manajemen
<i>Management Analysis and Review</i> | | |

Ikhtisar Keuangan dan Informasi Saham

Financial and Stock Highlight

Ikhtisar Keuangan (dalam ribuan USD)	2023	2024	2025	Financial Highlight (in thousand USD)
Pendapatan/Nilai Penjualan	56.738	18.352	77	Total Sales
Laba (Rugi) Kotor	(6.850)	(4.654)	(50)	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Usaha	-8.139	-5.004	-3.050	Operating Profit/ (Loss)
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-10.685	-15.061	-2.482	Profit (Loss) for the period
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	-10.686	-15.062	-2.481	Comprehensive Income/ (Loss) for the year
Jumlah Saham Beredar	3.816.000.000	3.816.000.000	3.816.000.000	Total Shares
Laba (Rugi) Bersih per Saham	(0)	(0)	(0)	Net Income/ (Loss) per Share
Aset Lancar	29.946	9.755	8.756	Current Assets
Jumlah Aset	57.287	27.837	28.583	Total Assets
Liabilitas Lancar	34.414	20.026	21.254	Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	34.414	20.026	21.254	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	22.873	7.811	5.330	Total Equity
Rasio Laba/ (Rugi) terhadap Jumlah Aset	-18,65%	-54,10%	-9,34%	Return on Assets
Rasio Laba/ (Rugi) terhadap Jumlah Ekuitas	-46,71%	-192,82%	-46,57%	Return on Equity
Rasio Laba/ (Rugi) terhadap Penjualan	-18,83%	-82,07%	-3223,38%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	0,87	0,49	0,41	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1,50	2,56	3,99	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,60	0,72	0,80	Debt to Total Asset Ratio
Catatan: Tidak ada perbandingan informasi keuangan yang relevan lainnya.				<i>Note: There is no other relevant financial information comparison.</i>



Informasi Saham	Perdagangan Per Kuartal Quarterly Share Trading								Share Information
	2024				2025				
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	
Kuantitas (ribuan saham)	12.427,60	1.488,70	7.487,30	4.238,50	-	-	-	-	Volume (in thousand share)
Nilai (jutaan Rupiah)	1.814.630,30	95.569,20	519.563,60	318.057,20	-	-	-	-	Amount (in million Rupiah)
Harga Tertinggi (Rp/saham)	208,00	100,00	93,00	83,00	-	-	-	-	Highest Price (Rp/share)
Harga Terendah (Rp/saham)	73,00	52,00	54,00	63,00	-	-	-	-	Lowest Price (Rp/share)
Harga Penutupan (Rp/saham)		74				74			Closing Price (Rp/share)
Kapitalisasi Pasar (Rp)		282.384,00				282.384,00			Market Capitalization (in Rupiah)

Listed on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange since 2 Januari 1997

Stock code : ALMI

Jumlah saham beredar
Nilai nominal saham
Nama bursa efek

3.816.000.000 saham (share)
Rp. 250,- per saham (share)
Bursa Efek Indonesia

Total listed shares
Share's nominal value
Name of the stock exchange

INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA DAN/ATAU SANKSI PERDAGANGAN SAHAM ALMI SERTA PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Pada tanggal 29 Oktober 2024 manajemen ALMI menyampaikan Keterbukaan Informasi untuk menghentikan kegiatan operasi per 31 Oktober 2024 sampai dengan jangka waktu yang belum ditentukan. Pada tanggal 30 Oktober 2024 dengan Nomor Surat S-11283/BEI.PP1/10-2024 Bursa Efek Indonesia mengumumkan Penghentian Sementara Perdagangan Efek Perseroan di Seluruh Pasar (Pasar Reguler, Tunai dan Negosiasi) hingga pengumuman Bursa lebih lanjut.

Per 31 Desember 2025, Perseroan masih mengalami Penghentian Sementara Perdagangan Efek tersebut. Perseroan secara rutin menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada Bursa Efek Indonesia mengenai rencana pemulihan kondisi yang menyebabkan suspensi efek dengan melampirkan Laporan Perkembangan Realisasi Rencana Pemulihan Kondisi. Hingga saat ini manajemen Perseroan tetap berusaha mencari investor atau rekanan untuk mencari target pasar baru maupun peningkatan fasilitas operasi.

Terkait dengan rincian kemajuan dan penjelasan detailnya dapat dilihat pada laman resmi www.idx.co.id dengan kode emiten ALMI.

INFORMATION ON THE TEMPORARY SUSPENSION AND/OR TRADING SANCTIONS OF ALMI SHARES AS WELL AS THE DELISTING OF SHARES

On October 29, 2024, ALMI management announced an Information Disclosure to halt operational activities as of October 31, 2024, for an undetermined period. On October 30, 2024, with Letter Number S-11283/BEI.PP1/10-2024, the Indonesia Stock Exchange announced the Temporary Suspension of the Company's Securities Trading in All Markets (Regular Market, Cash Market, and Negotiated Market) until further Stock Exchange announcement.

As of December 31, 2025, the Company is still experiencing a Temporary Suspension of Trading of the Securities. The Company routinely submits Information Disclosure to the Indonesia Stock Exchange regarding plans to restore the conditions that caused the suspension of the securities by attaching the Progress Report on the Implementation of the Condition Recovery Plan. To date, the Company's management continues to strive to find investors or partners to seek new market targets as well as improvements in operational facilities.

Related to the progress details and the detailed explanation can be seen on the official website www.idx.co.id with the issuer code ALMI.

Sambutan Direksi

Message from the Board of Directors

"Tahun 2025 menguji ketangguhan kami — namun juga memperjelas arah yang harus kami tempuh. Kami tidak menyerah; kami sedang membangun fondasi kembali." — Direksi ALMI

"2025 tested our resilience — but also clarified the direction we must take. We are not giving up; we are rebuilding our foundation." — ALMI Board of Directors



Kepada Yth. Para Pemangku Kepentingan,

Dengan penuh rasa tanggung jawab dan dengan segala kerendahan hati, kami menyampaikan Sambutan Direksi dalam Laporan Tahunan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI) untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Tahun ini merupakan tahun yang paling menantang dalam sejarah Perseroan — namun juga sebuah titik refleksi penting yang mendorong kami untuk mendefinisikan ulang arah masa depan Perseroan.

Sejak berdiri pada tahun 1978 dan memulai operasi komersial pada tahun 1983, ALMI telah membangun reputasi sebagai produsen aluminium flat-rolled terbesar di Asia Tenggara. Selama lebih dari empat dekade, Perseroan telah melayani berbagai industri strategis — otomotif, konstruksi, kemasan, elektronik, dan penerbangan. Warisan panjang ini, meskipun saat ini berada di bawah tekanan yang belum pernah terjadi sebelumnya, tetap menjadi aset fundamental yang menopang keyakinan kami terhadap masa depan Perseroan.

Kinerja Keuangan 2025

USD 26,6 jt Total Aset Total Assets Turun dari USD 27,8 jt (2024)	(USD 2,5 jt) Rugi Komprehensif Comp. Loss Membak dari (USD 15,1 jt) (2024)	USD 77 rb Penjualan Sales Turun dari USD 18,4 jt (2024)	USD (151,4 jt) Akumulasi Defisit Defisit Per 31 Desember 2025
--	---	--	--

Sepanjang tahun 2025, Perseroan membukukan penjualan sebesar USD 77 ribu — turun signifikan dari USD 18,4 juta pada tahun 2024 — seiring dengan penghentian sementara operasi produksi yang diberlakukan sejak Oktober 2024. Rugi komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar USD 2,5 juta, jauh membaik dibandingkan kerugian yang sangat besar sebesar USD 15,1 juta pada tahun 2024. Saldo defisit kumulatif Perseroan per 31 Desember 2025 adalah USD 151,4 juta.

Meskipun angka-angka tersebut mencerminkan kondisi yang berat, kami meyakini bahwa langkah penghentian sementara operasi ini merupakan keputusan strategis yang tepat dan bertanggung jawab. Melanjutkan produksi dalam kondisi pasar yang tidak kondusif — dengan membanjirnya produk aluminium impor bersubsidi, terutama dari Tiongkok, dengan harga di bawah harga pasar — hanya akan memperburuk kerugian tanpa memberikan nilai tambah bagi Perseroan maupun para pemangku kepentingan.

To Our Esteemed Stakeholders,

With a deep sense of responsibility and humility, we present the Message from the Board of Directors in the Annual Report of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI) for the financial year ended December 31, 2025. This year has been the most challenging in the Company's history — yet it also represents a critical inflection point that compels us to redefine the path forward.

Since its establishment in 1978 and commencement of commercial operations in 1983, ALMI has built its reputation as the largest flat-rolled aluminium manufacturer in Southeast Asia. For over four decades, the Company has served diverse strategic industries — automotive, construction, packaging, electronics, and aerospace. This long-standing legacy, though currently under unprecedented pressure, remains a fundamental asset underpinning our confidence in the Company's future.

Financial Performance 2025

Throughout 2025, the Company recorded sales of USD 77 thousand — a significant decline from USD 18.4 million in 2024 — in line with the temporary production suspension in place since October 2024. The comprehensive loss for the year amounted to USD 2.5 million, a substantial improvement compared to the significant loss of USD 15.1 million in 2024. The Company's cumulative deficit balance as of December 31, 2025 stood at USD 151.4 million.

Though these figures reflect challenging conditions, we believe the decision to temporarily suspend operations was the correct and responsible strategic move. Continuing production amid unfavourable market conditions — with a flood of subsidised imported aluminium products, particularly from China, at below-market prices — would only have deepened losses without adding value for the Company or its stakeholders.

Tantangan Industri dan Geopolitik

Tahun 2025 menjadi periode pergolakan terbesar dalam perdagangan komoditas aluminium global selama satu generasi. Sejak awal tahun, pemerintahan Presiden Trump di Amerika Serikat menerapkan tarif tambahan 25% atas impor aluminium dari Kanada dan Meksiko, serta tarif 10% atas produk asal Tiongkok. Kebijakan ini memicu efek domino yang mengguncang seluruh rantai pasok global.

Dampak yang paling dirasakan ALMI adalah pengalihan besar-besaran arus ekspor aluminium dari berbagai negara produsen — terutama Tiongkok — ke pasar Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Produk-produk aluminium impor dengan harga sangat kompetitif (dumping) membanjiri pasar domestik, menekan harga dan menggerus margin produsen lokal. Berdasarkan data Kemenperin, kebutuhan aluminium nasional masih bergantung pada impor sekitar 54% dari kebutuhan total pada periode 2018–2024, dengan Inalum hanya mampu memenuhi 46% kebutuhan domestik. Kondisi ini menciptakan pasar yang rentan terhadap penetrasi produk impor berbiaya rendah.

Di sisi lain, Uni Eropa pada awal 2026 mulai memberlakukan mekanisme Carbon Border Adjustment Mechanism (CBAM) yang meningkatkan biaya impor bagi produk aluminium berkarbon tinggi, sementara sanksi atas aluminium Rusia telah mendorong redistribusi logam tersebut ke berbagai pasar non-Barat. Pasar aluminium global saat ini berada dalam kondisi restrukturisasi fundamental — di mana aliran sumber daya, harga, dan geografi perdagangan sedang dibentuk ulang secara besar-besaran oleh ketegangan geopolitik.

Industry & Geopolitical Challenges

The year 2025 marked the most turbulent period in global aluminium commodity trade in a generation. From the outset, the Trump administration imposed additional 25% tariffs on aluminium imports from Canada and Mexico, along with 10% tariffs on products from China. This policy triggered a domino effect that rattled the entire global supply chain.

The most significant impact felt by ALMI was the massive redirection of aluminium export flows from producing nations — particularly China — toward Southeast Asian markets, including Indonesia. Imported aluminium products at highly competitive (dumping) prices flooded the domestic market, suppressing prices and eroding local producers' margins. According to Ministry of Industry data, national aluminium needs remained approximately 54% import-dependent during 2018–2024, with Inalum only able to meet 46% of domestic demand. This created a market vulnerable to penetration by low-cost imported products.

Meanwhile, the European Union at the start of 2026 began implementing the Carbon Border Adjustment Mechanism (CBAM), which increases import costs for high-carbon aluminium products, while sanctions on Russian aluminium have driven redistribution of that metal to various non-Western markets. The global aluminium market is currently undergoing fundamental restructuring — where resource flows, pricing, and trade geography are being massively reshaped by geopolitical tensions.

Paradoks situasi global: Tarif AS mendorong banjir aluminium Tiongkok ke Asia Tenggara — justru mempersulit produsen lokal seperti ALMI yang tidak mendapat proteksi kebijakan yang memadai.
Paradox of the global situation: US tariffs are driving a flood of Chinese aluminium into Southeast Asia — making life harder for local producers like ALMI that have not received adequate policy protection.

Respons dan Rencana Strategis

Menghadapi situasi ini, Manajemen tidak berdiam diri. Kami telah mengambil serangkaian langkah strategis yang mencerminkan komitmen kami terhadap keberlangsungan Perseroan, dengan tetap mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Pertama, kami telah melakukan penilaian independen atas aset-aset Perseroan, termasuk fasilitas produksi, mesin, peralatan, dan lahan di Sidoarjo. Berdasarkan penilaian tersebut, nilai wajar tanah diestimasi sebesar USD 31,6 juta (setara Rp531 miliar), sedangkan nilai wajar bangunan mencapai USD 12,8 juta (setara Rp215 miliar) — jauh melampaui nilai buku. Ini merupakan aset strategis yang nyata.

Response & Strategic Plans

Facing this situation, Management has not been idle. We have taken a series of strategic steps that reflect our commitment to the Company's continuity, while keeping the interests of all stakeholders in consideration.

First, we have conducted an independent appraisal of the Company's assets, including production facilities, machinery, equipment, and land in Sidoarjo. Based on that assessment, the fair value of land is estimated at USD 31.6 million (approximately Rp531 billion), while the fair value of buildings reaches USD 12.8 million (approximately Rp215 billion) — far exceeding book value. These are tangible strategic assets.

Sambutan Direksi

Message from the Board of Directors

Kedua, kami sedang mengidentifikasi dan menajaki calon investor strategis — baik domestik maupun internasional — yang berpotensi melakukan investasi atau mengambil alih sebagian kepemilikan saham Perseroan. Proses diskusi dan negosiasi terkait struktur investasi dan nilai transaksi sedang berlangsung.

Ketiga, kami sedang menyusun rencana bisnis baru yang disesuaikan dengan dinamika pasar terkini, termasuk kemungkinan diversifikasi produk ke segmen yang memiliki ketahanan lebih tinggi terhadap kompetisi impor — seperti aluminium untuk kendaraan listrik (EV), panel surya, dan komponen infrastruktur hijau. Prospek jangka panjang dari sektor-sektor ini sangat menjanjikan, dengan pasar aluminium global diproyeksikan tumbuh dari USD 280 miliar pada 2025 menjadi USD 500 miliar pada 2032.

Keempat, dukungan finansial yang konsisten dari pemegang saham pengendali, PT Maspion dan kelompok usahanya, terus menjadi pilar fundamental keberlangsungan Perseroan. Selama masa transisi ini, Maspion Group telah memberikan fasilitas pendanaan operasional yang memungkinkan Perseroan mempertahankan asetnya dan mempersiapkan pemulihan. Atas dukungan yang tidak ternilai ini, kami menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya.

Pandangan ke Depan

Kami meyakini bahwa kondisi pasar yang saat ini menekan akan berangsur membaik. Beberapa faktor mendukung pandangan optimis ini: Pemerintah Indonesia melalui Kemenperin sedang mendorong kebijakan Domestic Market Obligation (DMO), Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT) untuk industri aluminium, dan penguatan instrumen antidumping (BMAD) dan safeguard (BMTP) guna melindungi produsen lokal dari serbuan produk impor bersubsidi.

Selain itu, restrukturisasi rantai pasok aluminium global yang sedang terjadi justru membuka peluang bagi produsen di Asia Tenggara yang mampu menawarkan produk berkualitas, tertelusur asal-usulnya, dan berfrekuensi karbon rendah. Posisi geografis dan fasilitas produksi ALMI yang strategis di Sidoarjo — dekat Surabaya sebagai hub industri terbesar di Jawa Timur — merupakan keunggulan kompetitif yang tidak mudah direplikasi.

Kami juga optimis bahwa meningkatnya kebutuhan aluminium di sektor otomotif dan konstruksi di Indonesia — seiring dengan program pembangunan infrastruktur pemerintah dan transisi menuju kendaraan listrik — akan memberikan permintaan domestik yang solid bagi produk ALMI ketika Perseroan kembali beroperasi.

Second, we are identifying and engaging potential strategic investors — both domestic and international — who may invest in or acquire a partial stake in the Company. Discussions and negotiations regarding investment structure and transaction value are currently underway.

Third, we are preparing a new business plan aligned with current market dynamics, including potential product diversification toward segments with higher resistance to import competition — such as aluminium for electric vehicles (EVs), solar panels, and green infrastructure components. The long-term prospects of these sectors are highly promising, with the global aluminium market projected to grow from USD 280 billion in 2025 to USD 500 billion in 2032.

Fourth, consistent financial support from the controlling shareholder, PT Maspion and its business group, continues to serve as a fundamental pillar of the Company's sustainability. Throughout this transitional period, Maspion Group has provided operational funding facilities that enable the Company to preserve its assets and prepare for recovery. For this invaluable support, we express our deepest gratitude.

Outlook

We believe that the currently depressed market conditions will gradually improve. Several factors support this optimistic view: The Indonesian government through the Ministry of Industry is advancing policies for Domestic Market Obligation (DMO), Natural Gas Subsidies (HGBT) for the aluminium industry, and strengthening of anti-dumping (BMAD) and safeguard (BMTP) instruments to protect local producers from subsidised import penetration.

Furthermore, the ongoing restructuring of the global aluminium supply chain is creating opportunities for Southeast Asian producers that can offer quality, traceable, and lower-carbon products. ALMI's strategic geographic position and production facilities in Sidoarjo — near Surabaya as the largest industrial hub in East Java — represent a competitive advantage that is not easily replicated.

We are also optimistic that growing aluminium needs in Indonesia's automotive and construction sectors — alongside government infrastructure development programs and the transition toward electric vehicles — will provide solid domestic demand for ALMI's products when the Company resumes operations.

Sambutan Direksi

Message from the Board of Directors

Komitmen Tata Kelola

Di tengah tantangan ini, Perseroan tetap berkomitmen terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG): transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Laporan Keuangan tahun 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) mencerminkan komitmen kami terhadap pelaporan yang jujur dan transparan kepada para pemegang saham dan publik.

Kami juga mengakui bahwa laporan auditor independen mencantumkan paragraf Ketidakpastian Material terkait Kelangsungan Usaha. Kami tidak menghindari fakta ini. Namun kami juga menekankan bahwa kondisi going concern ini telah diidentifikasi dengan jelas dan manajemen telah merancang rencana yang konkrit dan terukur untuk mengatasinya.

Penutup

Kepada seluruh pemegang saham, kreditur, mitra usaha, dan karyawan yang dengan setia mendampingi Perseroan di masa-masa sulit ini — kami mengucapkan terima kasih yang tulus. Kepercayaan Anda adalah bahan bakar komitmen kami.

Kami menutup sambutan ini dengan keyakinan bahwa PT Alumindo Light Metal Industry Tbk — dengan warisan lebih dari empat dekade, aset yang kuat, dan fondasi yang solid dari Maspion Group — memiliki kapasitas untuk bangkit dan bertransformasi. Bukan hanya bertahan, tetapi berkembang dalam tatanan baru industri aluminium global.



Alim Markus

Direktur Utama | *President Director*

Governance Commitment

Amidst these challenges, the Company remains committed to Good Corporate Governance (GCG) principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The 2025 Financial Statements, audited by the public accounting firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF), reflect our commitment to honest and transparent reporting to shareholders and the public.

We also acknowledge that the independent auditor's report includes a Material Uncertainty Related to Going Concern paragraph. We do not shy away from this fact. However, we also emphasise that this going concern condition has been clearly identified and management has designed concrete and measurable plans to address it.

Closing

To all shareholders, creditors, business partners, and employees who have faithfully accompanied the Company through these difficult times — we extend our sincere gratitude. Your trust fuels our commitment.

We close this message with the conviction that PT Alumindo Light Metal Industry Tbk — with a heritage of more than four decades, strong assets, and a solid foundation from Maspion Group — has the capacity to rise and transform. Not merely to survive, but to thrive in the new order of the global aluminium industry.



Alim Mulia Sastra

Direktur | *Director*

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

"Dewan Komisaris meyakini bahwa kondisi luar biasa memerlukan langkah-langkah luar biasa. Kami hadir untuk memastikan setiap keputusan strategis diambil dengan integritas penuh." — Dewan Komisaris ALMI

"The Board of Commissioners believes that extraordinary conditions require extraordinary measures. We are here to ensure every strategic decision is made with full integrity." — ALMI Board of Commissioners



Kepada Yth. Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,

Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas kinerja dan pelaksanaan tugas Direksi PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI) selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Dalam kapasitas kami sebagai lembaga pengawas, kami telah menjalankan fungsi oversight secara aktif, termasuk melalui rapat koordinasi berkala, penelaahan atas laporan keuangan interim, serta konsultasi strategis bersama Direksi.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas pengelolaan kondisi yang luar biasa sulit ini dengan penuh kehati-hatian dan tanggung jawab. Keputusan untuk menghentikan sementara operasi produksi pada Oktober 2024 dan mempertahankan posisi tersebut sepanjang 2025 — meskipun menghasilkan penurunan penjualan yang signifikan — kami nilai sebagai langkah yang tepat dalam kondisi pasar yang tidak kondusif. Keputusan ini mencegah akumulasi kerugian yang lebih besar akibat operasi pada kondisi biaya yang tidak kompetitif.

Pandangan atas Tantangan Eksternal

Dewan Komisaris mencatat dengan serius bahwa tekanan yang dihadapi ALMI bukan semata bersumber dari faktor internal, melainkan merupakan cerminan dari disrupsi struktural pada level global. Perang dagang yang dipicu kebijakan tarif AS, pengalihan arus ekspor aluminium Tiongkok ke pasar Asia Tenggara, serta ketiadaan instrumen perlindungan industri yang memadai di Indonesia — semua ini menciptakan ekosistem yang sangat tidak menguntungkan bagi produsen aluminium domestik.

To Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The Board of Commissioners presents its Supervisory Report on the performance and execution of duties by the Board of Directors of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI) for the financial year ended December 31, 2025. In our capacity as the supervisory body, we have actively performed the oversight function, including through periodic coordination meetings, review of interim financial reports, and strategic consultations with the Board of Directors.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners commends the Board of Directors for managing this extraordinarily challenging situation with prudence and responsibility. The decision to temporarily suspend production operations in October 2024 and maintain that position throughout 2025 — despite resulting in a significant decline in sales — is assessed as the appropriate step given unfavourable market conditions. This decision prevented further loss accumulation from operations under non-competitive cost conditions.

Views on External Challenges

The Board of Commissioners notes with gravity that the pressures faced by ALMI do not stem solely from internal factors, but reflect structural disruptions at the global level. The trade war triggered by US tariff policies, the diversion of Chinese aluminium export flows to Southeast Asian markets, and the absence of adequate industry protection instruments in Indonesia — all of these create a highly unfavourable ecosystem for domestic aluminium producers.

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Kami menyambut positif upaya Kementerian Perindustrian Indonesia dalam mendorong kebijakan DMO untuk bahan baku aluminium, subsidi gas melalui HGBT, serta penguatan mekanisme antidumping. Kebijakan-kebijakan ini, jika diimplementasikan dengan konsisten, akan secara substansial memperbaiki daya saing ALMI ketika Perseroan kembali beroperasi.

Pengawasan atas Tata Kelola dan Risiko

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan selama 2025, Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi telah mengelola risiko-risiko utama Perseroan secara bertanggung jawab, yakni: risiko kelangsungan usaha (going concern), risiko likuiditas, risiko suku bunga atas pinjaman kepada pihak berelasi PT Maspion sebesar USD 21,1 juta, serta risiko penurunan nilai aset tetap dan persediaan.

Kami juga memastikan bahwa transparansi penuh telah diberikan kepada publik melalui penyajian laporan keuangan yang diaudit secara independen, termasuk pengungkapan paragraf going concern dalam Laporan Auditor Independen PKF. Dewan Komisaris mendukung pendekatan manajemen yang memilih kejujuran dan keterbukaan penuh daripada mengaburkan kondisi sebenarnya.

Komite Audit di bawah kepemimpinan Bapak Supranoto Dipokusumo telah menjalankan fungsinya secara efektif, termasuk penelaahan atas kebijakan akuntansi, pengendalian internal, serta koordinasi dengan auditor eksternal. Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Komite Audit selama periode pelaporan.

Catatan Duka

Dewan Komisaris menyampaikan duka cita yang mendalam atas wafatnya Bapak Wibowo Suryadinata, salah satu Direktur Perseroan, pada tanggal 3 Oktober 2025. Beliau telah memberikan dedikasi dan kontribusi yang sangat berarti bagi Perseroan. Kami mendoakan beliau mendapat tempat yang terbaik di sisi Tuhan Yang Maha Kuasa, dan menyampaikan belasungkawa yang tulus kepada keluarga yang ditinggalkan.

Dukungan untuk Rencana ke Depan

Dewan Komisaris memberikan persetujuan penuh atas rencana strategis Direksi, meliputi: proses identifikasi investor strategis, penilaian aset independen, evaluasi dan restrukturisasi operasional, serta penyusunan rencana bisnis baru yang berorientasi pada segmen pertumbuhan. Kami meyakini bahwa potensi dan nilai intrinsik ALMI — aset tanah USD 31,6 juta, fasilitas produksi, dan brand recognition sebagai produsen aluminium terbesar di Asia Tenggara — tetap merupakan proposisi nilai yang kuat bagi investor potensial.

We welcome the efforts of Indonesia's Ministry of Industry in advancing DMO policies for aluminium raw materials, gas subsidies through HGBT, and strengthening of anti-dumping mechanisms. These policies, if consistently implemented, will substantially improve ALMI's competitiveness when the Company resumes operations.

Oversight of Governance & Risk

In exercising its supervisory function throughout 2025, the Board of Commissioners ensured that the Board of Directors has managed the Company's key risks responsibly, namely: going concern risk, liquidity risk, interest rate risk on the loan payable to related party PT Maspion amounting to USD 21.1 million, and the risk of impairment in fixed assets and inventories.

We also ensured that full transparency has been provided to the public through the presentation of independently audited financial statements, including disclosure of the going concern paragraph in PKF's Independent Auditor's Report. The Board of Commissioners supports management's approach of choosing full honesty and openness over obscuring the actual conditions.

The Audit Committee under the leadership of Mr. Supranoto Dipokusumo has effectively performed its functions, including review of accounting policies, internal controls, and coordination with external auditors. The Board of Commissioners commends the Audit Committee's performance during the reporting period.

Note of Mourning

The Board of Commissioners expresses its deepest condolences on the passing of Mr. Wibowo Suryadinata, one of the Company's Directors, on October 3, 2025. He provided invaluable dedication and contributions to the Company. We pray for him to rest in eternal peace, and extend our sincere condolences to his bereaved family.

Support for Future Plans

The Board of Commissioners gives full approval to the Directors' strategic plans, encompassing: strategic investor identification process, independent asset valuation, operational evaluation and restructuring, and preparation of a new business plan oriented toward growth segments. We believe that ALMI's potential and intrinsic value — land assets of USD 31.6 million, production facilities, and brand recognition as the largest aluminium producer in Southeast Asia — remain a strong value proposition for potential investors.

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris juga menegaskan kembali komitmen pemegang saham pengendali dan Maspion Group untuk terus memberikan dukungan finansial yang diperlukan guna menjaga kesinambungan Perseroan selama masa transisi menuju pemulihan.

Penutup

Kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras dalam kondisi yang sangat menantang ini. Kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan, kami berterima kasih atas kepercayaan dan kesabaran yang diberikan. Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus menjalankan fungsi pengawasan yang aktif, konstruktif, dan berpihak pada kepentingan jangka panjang seluruh pemangku kepentingan.

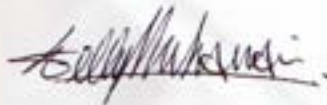
Bersama, kita yakini bahwa ALMI akan menemukan jalannya kembali — lebih tangguh, lebih adaptif, dan lebih relevan dalam ekosistem industri aluminium yang sedang berubah ini.

The Board of Commissioners also reaffirms the commitment of the controlling shareholder and Maspion Group to continue providing the necessary financial support to maintain the Company's continuity throughout the transitional period toward recovery.

Closing

We express our appreciation to the Board of Directors and all employees who have worked hard under these very challenging conditions. To shareholders and stakeholders, we thank you for your trust and patience. The Board of Commissioners is committed to continuing its active, constructive, and long-term stakeholder-oriented oversight function.

Together, we believe that ALMI will find its way back — more resilient, more adaptive, and more relevant in this evolving aluminium industry ecosystem.



Welly Muliawan

Komisaris Utama | *President Commissioner*

VISI DAN MISI

Visi

Menjadi produsen aluminium lembaran terkemuka dan berkelas dunia, yang mampu bersaing secara global

Misi

Menghasilkan produk aluminium lembaran yang berkualitas tinggi dan meningkatkan kepuasan pelanggan, serta memaksimalkan nilai pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan

VISION AND MISSION

Vision

To become a competitive renowned world-class aluminium sheet producer.

Mission

To produce high quality aluminium sheet and to improve customer satisfaction as well as maximizing shareholders' and stakeholders' values.

ALAMAT | Address

Kantor Pusat | Head Office

Jalan Kembang Jepun 38-40
Surabaya 60162 - Indonesia

Kantor Perwakilan |

Representative Office

Maspion Plaza, Lantai 15-17
Jalan Gunung Sahari Kav. 18
Jakarta 14420 - Indonesia

Pabrik | Factory

Desa Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo 61254 Indonesia

TELEPON | Phone

+62 31 353 1445

+62 31 354 1040

FAX | Facsimile

+62 31 353 3055

+62 31 353 3218

EMAIL | Email

cs@alumindo.com

LAMAN | Website

www.alumindo.com

Profil Perseroan

Company Profile

SEKILAS TENTANG ALUMINDO

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. (Alumindo) didirikan pada tahun 1978 di Sidoarjo, Jawa Timur, dan memulai proses produksi pada permulaan tahun 1983 dengan kapasitas produksi sebesar 12.000 Ton dan 4.800 Ton per tahun untuk produk Aluminium Sheet dan Foil. Pada awalnya Alumindo didirikan guna memasok kebutuhan aluminium sheet Maspion Group sebagai bahan baku produksi peralatan rumah tangga, dan foil untuk industri kemasan.

Sampai saat ini, Alumindo mempunyai kapasitas produksi 144.000 ton per tahun untuk produk aluminium sheet dan 18.000 ton per tahun untuk aluminium foil. Penambahan serta pembaharuan sarana produksi yang mengadopsi teknologi terkini untuk menunjang kelancaran proses produksi serta menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi – dilaksanakan sesuai skala prioritas dan terukur.

Kegiatan Usaha

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Alumindo adalah dalam bidang perindustrian yang berhubungan dengan aluminium, terutama: Memproduksi aluminium sheet, foil dan hasil-hasil lainnya yang berhubungan dengan aluminium; membeli bahan-bahan, mesin-mesin dan peralatan lain sehubungan dengan usaha yang berkaitan dengan aluminium, baik dalam negeri maupun impor; serta menjual atau memasarkan hasil produksinya ke pasar dalam negeri dan luar negeri.

Produk Yang Dihasilkan

Produk aluminium sheet biasanya digunakan sebagai bahan dasar industri peralatan dapur dan rumah tangga, peralatan listrik, transportasi dan bahan bangunan. Sedangkan aluminium foil umumnya dipakai untuk kebutuhan bahan baku kemasan.

Pasar Distribusi Produk Perseroan

Pada tahun 2025, pasar lokal menyerap 100% penjualan sebesar USD 76.756, dengan distribusi lokal afiliasi ke PT Maspion sebesar USD 348 (0,45%).

ALUMINDO AT A GLANCE

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. (Alumindo) was founded in 1978 in Sidoarjo, East Java, and started the production process in early 1983 with a production capacity of 12,000 Tons and 4,800 Tons per year for Aluminum Sheet and Foil products. Initially, Alumindo was established to supply Maspion Group's aluminum sheet as a raw material for the production of household appliances, and foil for the packaging industry.

Until now, Alumindo has a production capacity of 144,000 tons per year for aluminum sheet products and 18,000 tons per year for aluminum foil. Addition and renewal of production facilities that adopt the latest technology to support the smooth production process and produce high quality products – carried out according to a priority and measurable scale.

Business Activities

In accordance with the Company's Articles of Association, Alumindo's business activities are in the industrial sector related to aluminum, particularly: Producing aluminum sheet, foil and other products related to aluminum; purchase materials, machinery and other equipment in connection with aluminum-related businesses, both domestic and imported; and sell or market their products to domestic and foreign markets.

Alumindo's Products

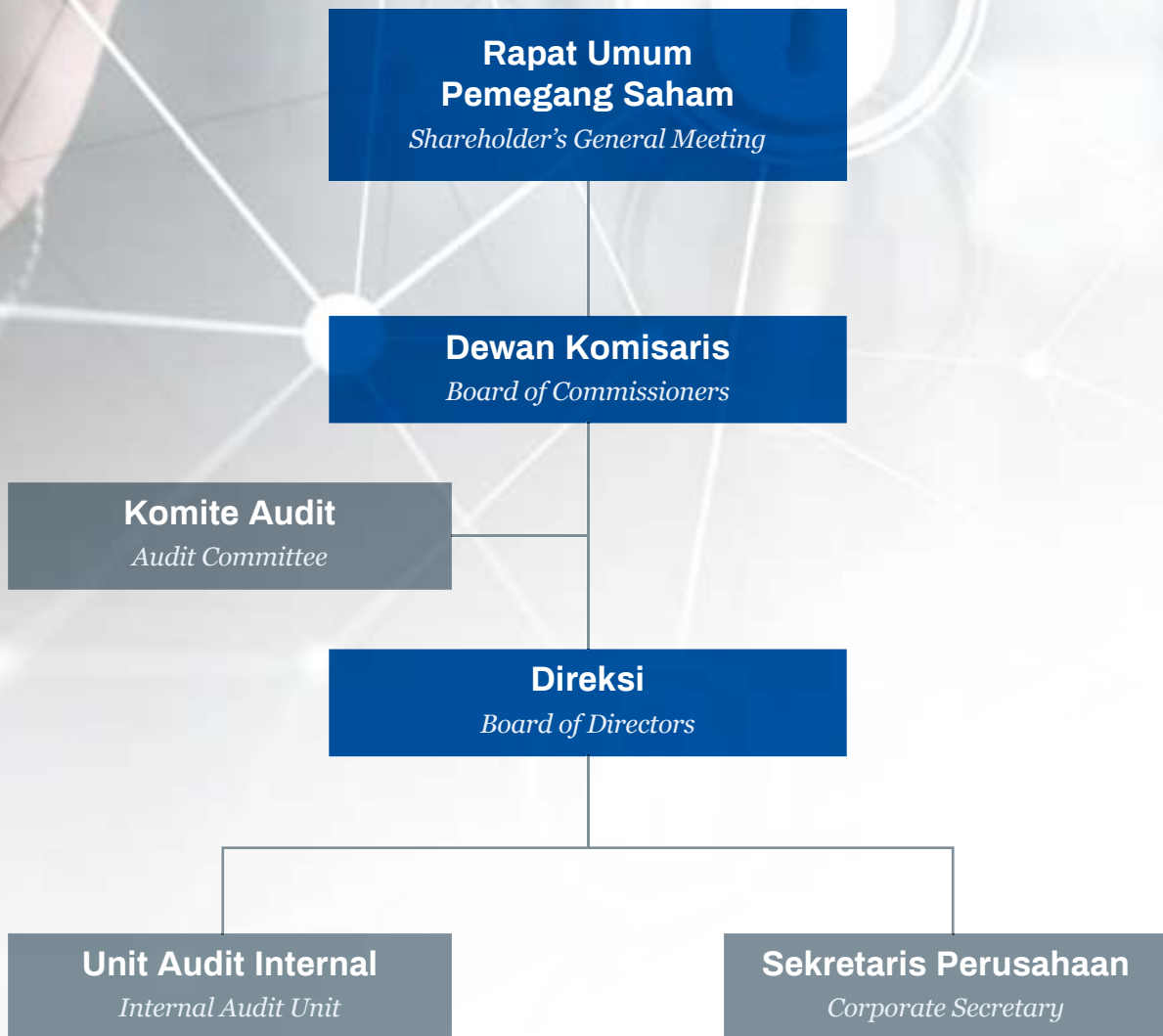
Aluminum sheet products are usually used as a basic material for kitchen and household appliances, electrical appliances, transportation and building materials industries. Meanwhile, aluminum foil is generally used for packaging raw materials.

Company Product Distribution Market

In 2025, the local market absorbed 100% of sales amounting to USD 76,756, with local affiliate distribution to PT Maspion amounting to USD 348 (0.45%).

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



Riwayat Hidup Anggota Direksi

Direksi diangkat berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 13 Juni 2024 yang aktanya dibuat di hadapan Notaris Ir. Joyce Sudarto, S.H. dengan masa jabatan dimulai sejak berakhirnya RUPST 13 Juni 2024 hingga RUPST 2027 tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi dalam masa jabatan tersebut. Namun pada tanggal 3 Oktober 2025 salah satu Direktur, yakni Bapak Wibowo Suryadinata meninggal dunia.

Curriculum Vitae of Members of the Board of Directors

The Board of Directors was appointed based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 13, 2024, the deed of which was made before Notary Ir. Joyce Sudarto, S.H. with a term of office starting from the end of the AGM on June 13, 2024 until the AGM in 2027 and there was no change in the composition of the Board of Directors during the term of office. However, on October 3, 2025, one of the Directors, namely Mr. Wibowo Suryadinata, passed away.



Alim Markus

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, 74 tahun, menjabat sebagai presiden direktur dengan tugas memimpin pelaksanaan pengurusan Perseroan dan menjadi koordinator dari seluruh anggota Direksi yang lain. Menyelesaikan program eksekutif di National University of Singapore pada tahun 1990 dan Tsing Hua University di Beijing, China tahun 2010. Ditunjuk sebagai pengurus Perseroan pada RUPST tanggal 13 Juni 2024 dengan masa jabatan hingga berakhirnya RUPST tahun 2027. Beliau merupakan salah seorang pendiri Perseroan dan telah bergabung bersama kelompok usaha Maspion sepanjang masa karirnya. Saat ini juga menjabat sebagai Ketua Indonesia China Business Council (ICBC) serta menjadi Ketua Dewan Pertimbangan Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Jawa Timur, dan jabatan organisasi lainnya. Beliau juga menduduki jabatan komisaris dan direktur di beberapa perusahaan dalam kelompok usaha Maspion, diantaranya adalah sebagai Direktur Utama di PT Maspion, PT Indal Aluminium Industry, Tbk dan PT Bumi Maspion, sebagai Komisaris Utama di PT Indal Steel Pipe, PT Maspion Energy Mitratama, dan PT Maspion Industrial Estate. Selama tahun buku 2025 telah mengikuti berbagai seminar pendidikan atau pelatihan yang terkait dengan prospek dan strategi dalam dunia usaha. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi (Alim Mulia Sastra dan Alim Prakasa) dan perusahaan-perusahaan Pemegang Saham Utama.

Indonesian citizen, 74 years old, serves as president director with the task of leading the implementation of the Company's management and coordinating all other members of the Board of Directors. Completed an executive program at the National University of Singapore in 1990 and Tsing Hua University in Beijing, China in 2010. Appointed as a member of the Company's management at the AGM on June 13, 2024 with a term of office until the end of the AGM in 2027. He is one of the founders of the Company and has been with the Maspion business group throughout his career. He currently also serves as Chairman of the Indonesia China Business Council (ICBC) and as Chairman of the Advisory Board of the Indonesian Employers' Association (Apindo) of East Java, and other organizational positions. He also holds the positions of commissioner and director in several companies in the Maspion business group, including as President Director at PT Maspion, PT Indal Aluminium Industry, Tbk and PT Bumi Maspion, as President Commissioner at PT Indal Steel Pipe, PT Maspion Energy Mitratama, and PT Maspion Industrial Estate. During the 2025 financial year, he has attended various educational seminars or training related to prospects and strategies in the business world. He has affiliated relationships with members of the Board of Directors (Alim Mulia Sastra and Alim Prakasa) and Major Shareholder companies.



Alim Mulia Sastra

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, 72 tahun, menjabat sebagai direktur pengelola dengan tugas pada fungsi kontrol biaya dan pengeluaran Perseroan. Menyelesaikan studi bisnis di Singapura pada tahun 1974 dan memulai karirnya di kelompok usaha Maspion pada tahun 1975. Ditunjuk sebagai pengurus Perseroan pada RUPST tanggal 13 Juni 2024 dengan masa jabatan hingga berakhirnya RUPST 2027, dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Saat ini beliau juga menduduki berbagai jabatan di kelompok usaha Maspion sebagai anggota Direksi PT Maspion, PT Indal Aluminium Industry, Tbk dan PT Maspion Kencana dan Dewan Komisaris PT Maspion Industrial Estate. Selama tahun buku 2025 mengikuti beberapa pelatihan yang terkait dengan kontrol operasional produksi. Beliau memiliki hubungan a liasi dengan anggota Direksi (Alim Markus dan Alim Prakasa) dan perusahaan-perusahaan Pemegang Saham Utama.

Indonesian citizen, 72 years old, serves as managing director with duties in the Company's cost and expenditure control function. Completed his business studies in Singapore in 1974 and began his career in the Maspion business group in 1975. Appointed as a member of the Company's management at the AGMS on June 13, 2024 with a term of office until the end of the 2027 AGMS, and previously served as a Commissioner of the Company. Currently, he also holds various positions in the Maspion business group as a member of the Board of Directors of PT Maspion, PT Indal Aluminium Industry, Tbk and PT Maspion Kencana and the Board of Commissioners of PT Maspion Industrial Estate. During the 2025 financial year, he attended several trainings related to production operational control. He has affiliated relationships with members of the Board of Directors (Alim Markus and Alim Prakasa) and Major Shareholder companies.

Warga Negara Indonesia, 68 tahun, menjabat sebagai direktur pengelola eksekutif dengan tugas menjalankan seluruh kegiatan operasional Perseroan. Menyelesaikan studi di St.Mary University, Kanada. Sejak tahun 1981 telah bergabung bersama kelompok usaha Maspion. Ditunjuk sebagai pengurus Perseroan pada RUPST tanggal 13 Juni 2024 dengan masa jabatan hingga berakhirnya RUPST 2027. Selain itu juga beliau memegang berbagai jabatan strategis dalam kelompok usaha Maspion sebagai Direksi (PT Indal Aluminium Industry, Tbk, PT Bumi Maspion dan PT Maspion Industrial Estate) dan Dewan Komisaris (PT Maspion, PT Indal Steel Pipe dan PT Alaskair Maspion). Selama tahun buku 2025 mengikuti berbagai seminar dan pameran yang berhubungan dengan produk dan proses produksi. Beliau memiliki hubungan a liasi dengan anggota Direksi (Alim Markus dan Alim Mulia Sastra) dan perusahaan-perusahaan Pemegang Saham Utama.

Indonesian citizen, 68 years old, serves as executive managing director with the task of running all operational activities of the Company. Completed his studies at St. Mary University, Canada. Since 1981 he has joined the Maspion business group. Appointed as a manager of the Company at the AGMS on June 13, 2024 with a term of office until the end of the 2027 AGMS. In addition, he also holds various strategic positions in the Maspion business group as Directors (PT Indal Aluminium Industry, Tbk, PT Bumi Maspion and PT Maspion Industrial Estate) and Board of Commissioners (PT Maspion, PT Indal Steel Pipe and PT Alaskair Maspion). During the 2025 financial year, he attended various seminars and exhibitions related to products and production processes. He has affiliated relationships with members of the Board of Directors (Alim Markus and Alim Mulia Sastra) and Major Shareholder companies.



Alim Prakasa

Direktur | Director



Wibowo Suryadinata

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, usia 64 tahun, menjabat sebagai direktur dengan tugas utama mengelola manajemen keuangan Perseroan. Ditunjuk sebagai pengurus Perseroan pada RUPST tanggal 13 Juni 2024 dengan masa jabatan hingga berakhirnya RUPST 2027. Menyelesaikan pendidikan program pasca sarjana di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia. Sebelum ini telah berkarir pada bidang perbankan selama 22 tahun diberbagai bank nasional maupun asing dengan posisi terakhir sebagai Vice President dan 6 tahun berkarir diperusahaan non bank. Memulai karirnya dikelompok usaha Maspion sejak tahun 2013, dan merangkap jabatan sebagai Direksi pada PT Indal Aluminium Industry, Tbk. Selama tahun buku 2025 mengikuti pelatihan dan seminar yang terkait dengan strategi keuangan, perbankan dan pasar modal yang diselenggarakan oleh Bank Swasta, Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Beliau tidak memiliki hubungan a liasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan Pemegang Saham Utama. Meninggal dunia pada 3 Oktober 2025.

Indonesian citizen, 68 years old, serves as executive managing director with the task of running all operational activities of the Company. Completed his studies at St. Mary University, Canada. Since 1981 he has joined the Maspion business group. Appointed as a manager of the Company at the AGMS on June 13, 2024 with a term of office until the end of the 2027 AGMS. In addition, he also holds various strategic positions in the Maspion business group as Directors (PT Indal Aluminium Industry, Tbk, PT Bumi Maspion and PT Maspion Industrial Estate) and Board of Commissioners (PT Maspion, PT Indal Steel Pipe and PT Alaskair Maspion). During the 2025 financial year, he attended various seminars and exhibitions related to products and production processes. He has affiliated relationships with members of the Board of Directors (Alim Markus and Alim Mulia Sastra) and Major Shareholder companies.

Riwayat Hidup Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat melalui hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 13 Juni 2024 yang aktanya dibuat di hadapan Notaris Ir. Joyce Sudarto, S.H. dengan masa jabatan dimulai sejak berakhirnya RUPST 13 Juni 2024 hingga RUPST tahun 2027. Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Curriculum Vitae of Members of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners was appointed through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 13, 2024, the deed of which was made before Notary Ir. Joyce Sudarto, S.H. with a term of office starting from the end of the AGM on June 13, 2024 until the AGM in 2027. So that the composition of the members of the Board of Commissioners is as follows:



Welly Muliawan, Lie

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 66 tahun, menjabat sebagai presiden komisaris dengan tugas memimpin pengawasan atas seluruh kepengurusan Perseroan dan menjadi koordinator dari komisaris yang lain. Ditunjuk sebagai pengurus Perseroan pada RUPST tanggal 13 Juni 2024 dengan masa jabatan hingga berakhirnya RUPST 2027. Menyelesaikan program studi MBA di National University of Singapore. Memulai karirnya dikelompok usaha Maspion sejak tahun 1982. Beliau menduduki jabatan sebagai Chief Financial Officer di kelompok usaha Maspion dan sebagai Komisaris Utama PT Indal Aluminium Industry, Tbk. Selama tahun 2025 tidak ada pendidikan atau pelatihan formal yang diikuti. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan Pemegang Saham Utama.

Indonesian citizen, 66 years old, serves as president commissioner with the task of leading supervision of the entire management of the Company and becoming the coordinator of the other commissioners. Appointed as a manager of the Company at the AGMS on June 13, 2024 with a term of office until the end of the 2027 AGMS. Completed an MBA study program at the National University of Singapore. Started his career in the Maspion business group since 1982. He held the position of Chief Financial Officer in the Maspion business group and as President Commissioner of PT Indal Aluminium Industry, Tbk. During 2025, no formal education or training was attended. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners or Board of Directors and Majority Shareholders.



Supranoto Dipokusumo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 66 tahun, menjabat sebagai komisaris dengan tugas utama pada fungsi internal audit. Ditunjuk sebagai pengurus Perseroan pada RUPST tanggal 13 Juni 2024 dengan masa jabatan hingga berakhirnya RUPST 2027. Menyelesaikan program studi MBA di University of Toledo, USA. Beliau telah bergabung dengan Perseroan sejak 2001. Beliau menjabat juga sebagai Ketua Komite Audit Perseroan dan Komisaris Independen dari PT Indal Aluminium Industry, Tbk. Selama tahun buku 2025 mengikuti pelatihan manajemen audit. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan Pemegang Saham Utama.

Indonesian citizen, 66 years old, serves as a commissioner with the main task of internal audit function. Appointed as a manager of the Company at the AGMS on June 13, 2024 with a term of office until the end of the AGMS in 2027. Completed an MBA study program at the University of Toledo, USA. He has joined the Company since 2001. He also serves as Chairman of the Company's Audit Committee and Independent Commissioner of PT Indal Aluminium Industry, Tbk. During the 2025 financial year, he attended audit management training. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and Majority Shareholders.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Terdapat Surat Pernyataan Independensi yang ditandatangani oleh Komisaris Independen tertanggal 13 Juni 2024 yang menyatakan:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama dari PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.
3. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.

Dengan demikian Komisaris Independen tidak terpengaruh dalam kemampuannya untuk bertindak secara independen, wajar dan kritis.

Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen. Hal ini telah memenuhi kriteria jumlah, komposisi dan independensi sesuai peraturan yang berlaku bahwa setidaknya 30% dari Dewan Komisaris harus merupakan Komisaris Independen.

Surat pernyataan independensi oleh Komisaris Independen dapat dilihat pada situs web Perseroan www.alumindo.com.

Sumber Daya Manusia

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak mempunyai karyawan tetap, Perseroan menggunakan karyawan tidak tetap untuk menunjang kegiatan operasional selanjutnya, dikarenakan pada akhir Oktober 2024, Perseroan menghentikan aktifitas operasional sementara.

Independent Commissioner Independence Statement

There is a Statement of Independence signed by the Independent Commissioner dated June 13, 2024 which states:

1. Does not have any financial relationship, management relationship, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Majority Shareholders of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.
2. Does not have any shares either directly or indirectly in PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.
3. Does not have any business relationship either directly or indirectly related to the business activities of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.

Thus, the Independent Commissioner is not affected in his/her ability to act independently, fairly and critically.

The Company has 1 (one) Independent Commissioner. This has met the criteria for the number, composition and independence according to applicable regulations that at least 30% of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

The statement of independence by the Independent Commissioner can be seen on the Company's website www.alumindo.com.

Human Resources

Until the end of 2025, the Company does not have permanent employees; the Company uses temporary employees to support further operational activities, because at the end of October 2024, the Company temporarily ceased its operational activities.

Profil Perseroan

Company Profile

Uraian tentang nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan (tabel)

Description of Shareholders' names and Percentage of Ownership (table)

No	Pemegang Saham Shareholders	PER 31 DESEMBER 2024		PER 31 DESEMBER 2025	
		Saham / Shares	%	Saham / Shares	%
5% atau lebih / 5% up & Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholder					
1	PT Husin Investama	2.537.631.978	66,50%	2.537.631.978	66,50%
2	PT Alim Investindo*	600.020.374	15,72%	600.020.374	15,72%
3	PT Guna Investindo	330.080.000	8,65%	330.080.000	8,65%
4	PT Marindo Investama	93.459.476	2,45%	93.459.476	2,45%
5	PT Mulindo Investama	36.463.704	0,96%	36.463.704	0,96%
6	PT Prakindo Investama	38.438.704	1,01%	38.438.704	1,01%
7	PT Maspion	35.068.704	0,92%	35.068.704	0,92%
Komisaris dan Direktur / Commissioner and Director					
1	Welly Muliawan (Komisaris)	922.200	0,02%	922.200	0,02%
2	Alim Markus (Direktur Utama)	9.055.000	0,24%	9.055.000	0,24%
Masing-masing di bawah 5% / below 5% each					
Masyarakat / Public		134.859.860	3,53%	134.859.860	3,53%
TOTAL		3.816.000.000	100,00%	3.816.000.000	100,00%

*PT Alim Investindo bukan pengendali / *PT Alim Investindo is not a controlling shareholder

Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku 2025 berdasarkan klasifikasi adalah sebagai berikut :

The number of shareholders and percentage of ownership as of the end of the 2025 financial year based on classification is as follows :

Kepemilikan Saham Shareholding	Jumlah Number	Saham Shares	%
Institusional Lokal Local Institution	33	3.720.379.600	97,49%
Institusional Asing Foreign Institution	29	34.859.200	0,92%
Perorangan Lokal Local Individual	1.229	59.928.400	1,57%
Perorangan Asing Foreign Individual	10	832.800	0,02%
Total	1.301	3.816.000.000	100

Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Percentage of indirect ownership of the Company's shares by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Pemegang Saham Shareholders	2024		2025	
	Direksi & Dewan Komisaris Director & Commissioner	%	Direksi & Dewan Komisaris Director & Commissioner	%
PT Husin Investama	Alim Markus	29,22%	Alim Markus	29,22%
	Alim Mulia Sastra	23,38%	Alim Mulia Sastra	23,38%
	Alim Prakasa	23,38%	Alim Prakasa	23,38%
PT Marindo Investama	Alim Markus	66,40%	Alim Markus	66,40%
PT Mulindo Investama	Alim Mulia Sastra	70%	Alim Mulia Sastra	70%
PT Prakindo Investama	Alim Prakasa	90%	Alim Prakasa	90%
PT Maspion	Alim Markus	30,28%	Alim Markus	30,28%
	Alim Mulia Sastra	24,23%	Alim Mulia Sastra	24,23%
	Alim Prakasa	24,23%	Alim Prakasa	24,23%
	Alim Puspita	12,11%	Alim Puspita	12,11%
PT Alim Investindo	Budi Santoso Gunardi	9,09%	Budi Santoso Gunardi	9,09%
	Alim Markus	28%	Alim Markus	28%
	Alim Mulia Sastra	22,40%	Alim Mulia Sastra	22,40%
	Alim Prakasa	22,40%	Alim Prakasa	22,40%

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Ultimate and Controlling Shareholders

PT HUSIN INVESTAMA	PT GUNA INVESTINDO	PT MASPION	PT MARINDO INVESTAMA	PT MULINDO INVESTAMA	PT PRAKINDO INVESTAMA
Alim Markus	Gunardi Go	PT Husin Investama	Alim Markus	Alim Mulia Sastra	Alim Prakasa
Alim Mulia Sastra	Lun Fung Ng	PT Alim Investindo	Srijanti	Yuliana Susanti Alim	Fify Dewi Adikoesoemo
Alim Prakasa	Susie Hermine	PT Marindo Investama	Sugiarto Alim	Alim Puspita	
Alim Puspita	Inggrianiwati	PT Mulindo Investama	Foni Alim		
PT Maspion Trading		PT Prakindo Investama	Mariany		
PT Husin Investama (Treasury)		PT Anugerah Investindo	Diana Alim		
		PT Guna Investindo			

Profil Perseroan

Company Profile

RIWAYAT PENCATATAN SAHAM

Selaras dengan pertumbuhan Alumindo yang baik dari tahun ke tahun, maka pada tanggal 2 Januari 1997 Alumindo mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, yang saat ini telah digabungkan menjadi Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham yang dicatatkan adalah sebanyak 308.000.000 lembar saham dengan harga penawaran perdana untuk saham baru adalah sebesar Rp. 1,300/lembar saham. Berdasarkan RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 Juni 2013 dan surat persetujuan dari Bursa Efek Indonesia, nomor S-00351/BEI.PPR/01-2014 tertanggal 30 Januari 2014, nilai nominal saham Alumindo dipecah dengan rasio 1:2, menjadi Rp250 (dua ratus lima puluh rupiah) per saham efektif per tanggal 12 Februari 2014. Dengan demikian jumlah saham Alumindo yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 616.000.000 lembar saham.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa penambahan Modal melalui mekanisme PMTHMETD yang dilaksanakan pada 07 Desember 2021. (Akta Notaris Anita Anggawidjaja SH no. 29 tanggal terlampir).

Keputusan utama yang diambil dalam rapat sbb:

1. Menambah setoran modal Perseroan sebesar Rp. 800 milyar.
2. Peningkatan Modal Dasar Peseroan menjadi Rp. 2.000 milyar.

Lembaga dan atau Profesi Penunjang Pasar Modal

HISTORY OF SHARE LISTING

In line with the good growth of Alumindo from year to year, on January 2, 1997 Alumindo listed its shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, which have now been merged into the Indonesia Stock Exchange. The number of shares listed is 308,000,000 shares with the initial offering price for new shares of Rp. 1,300/share. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 20, 2013 and the approval letter from the Indonesia Stock Exchange, number S-00351/BEI.PPR/01-2014 dated January 30, 2014, the nominal value of Alumindo's shares was split with a ratio of 1:2, to Rp250 (two hundred fifty rupiah) per share effective February 12, 2014. Thus, the number of Alumindo shares listed on the Indonesia Stock Exchange is 616,000,000 shares.

Throughout 2021, the Company took corporate actions in the form of additional capital through the PMTHMETD mechanism which was carried out on December 7, 2021. (Deed of Notary Anita Anggawidjaja SH no. 29 attached date).

The main decisions taken at the meeting are as follows:

1. Increase the Company's paid-in capital by Rp 800 billion.
2. Increase the Company's Authorized Capital to Rp. 2,000 billion.

Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Akuntan Publik | *Public Accountant*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan
(a member firm of PKF International)
Jalan Ngagel Jaya 90, Surabaya 60283,
Indonesia

Biro Administrasi Efek | *Share Registrar*

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading, Jakarta 14250
Phone: +6221 2974 5222 | Fax: +6221 2928 9961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

1. Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan yang berdomisili di Ngagel Jaya 90, Surabaya sebagai Auditor Independen Laporan Keuangan ALMI, dengan jumlah fee sekitar Rp.80.000.000,- untuk penugasan Audit Umum Laporan Keuangan per 31 Desember 2025.
2. PT Adimitra Jasa Korpora yang berdomisili di Kirana Boutique Office, Jakarta sebagai biro administrasi efek pendukung ALMI dengan jumlah fee sekitar Rp.28.000.000,- untuk periode penugasan 1 Januari-31 Desember 2025.

1. Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan domiciled in Ngagel Jaya 90, Surabaya as Independent Auditor of ALMI Financial Report, with a fee of around Rp.80.000.000,- for the assignment of General Audit of Financial Report as of December 31, 2025.
2. PT Adimitra Jasa Korpora domiciled in Kirana Boutique Office, Jakarta as a supporting securities administration bureau of ALMI with a fee of around Rp.28,000,000,- for the assignment period of January 1-December 31, 2025.



SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

Alumindo berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 9002 dari Lloyd's Register (telah disesuaikan menjadi ISO 9001:2008) pada bulan Agustus 1998. Sertifikasi ini merupakan pengakuan internasional terhadap sistem manajemen untuk menghasilkan produk berkualitas di Alumindo dan terus dipertahankan hingga saat ini. Di tahun 2018 lalu Alumindo melakukan transisi ke sertifikasi ISO 9001:2015 dan telah dilakukan pembaharuannya di tahun 2019.

Alumindo juga meraih penghargaan tingkat nasional atas kinerja ekspor yang baik dari Pemerintah Indonesia. Melalui Kementerian Perdagangan, Alumindo mendapat Penghargaan Primaniyarta atas prestasinya dalam kategori eksportir berkinerja dan telah tiga kali meraih penghargaan ini di tahun 2001, 2007 dan 2010.

CERTIFICATIONS AND ACCOLADES

Alumindo succeeded in obtaining ISO 9002 certification from Lloyd's Register (adjusted to ISO 9001:2008) in August 1998. This certification is an international acknowledgment of the management system to produce quality products at Alumindo and continues to this day. In 2018, Alumindo made the transition to ISO 9001:2015 certification and has updated it in 2019.

Alumindo also won a national award for good export performance from the Government of Indonesia. Through the Ministry of Trade, Alumindo received the Primaniyarta Award for its achievements in the category of performing exporters and has won this award three times in 2001, 2007 and 2010.

1. Tinjauan Operasional

a. Produksi:

Di tahun 2025 kapasitas terpasang pabrik sebesar 144.000 ton dan 18.000 ton per tahun untuk aluminium lembaran dan foil tidak dapat dioperasikan secara baik. Tingkat utilisasi yang rendah akibat lemahnya permintaan terutama dari pangsa pasar ekspor dan biaya produksi berada di atas harga jual produk Perseroan.

Kondisi di atas tersebut yang belum menunjukkan tanda-tanda perbaikan membuat Perseroan menghentikan kegiatan produksi di akhir Oktober 2024 sampai batas waktu yang belum ditentukan sambil melihat peluang masuknya investor strategis yang terus secara aktif diupayakan.

b. Pendapatan:

100 % penjualan diserap oleh pangsa pasar lokal, dengan 0,45% dilakukan dengan pihak berelasi. Penjualan menurun drastis sebesar USD 76.756 atau 99,6% jika dibandingkan tahun 2024 di angka USD 18.352.116.

c. Profitabilitas:

Pada 2025 Perseroan mencatatkan Rugi Kotor, Rugi Operasional dan Rugi Bersih masing-masing sebesar USD 50.140, USD 3.049.678 dan USD 2.481.938. Jika dibandingkan dengan tahun 2024, kondisi kerugian ini menurun secara umum.

2. Kinerja Keuangan Komprehensif

a. Aset:

Dibanding tahun 2024, Aset Lancar secara total mengalami penurunan sebesar USD 998.099 atau 10,2% di tahun 2025. Terdapat penurunan pada semua akun kas dan setara kas, persediaan neto, beban dibayar di muka, pajak dibayar di muka dan piutang pajak.

Aset Tidak Lancar mengalami penurunan USD 255.153 dari USD 18.082.199 di tahun 2024 menjadi USD 17.827.046 di tahun 2025. Penurunan terjadi pada akun aset tetap karena nilai penyusutan di tahun buku yang bersangkutan.

Total Aset mengalami penurunan sebesar USD 1.253.252 atau 0,045%.

b. Liabilitas:

Liabilitas Lancar mengalami kenaikan sebesar USD 1.227.874 atau 0,06% menjadi USD 21.253.616 di tahun 2025 dari USD 20.025.742 di tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan hutang kepada pihak berelasi yakni PT Maspion.

Tidak terdapat liabilitas jangka panjang pada laporan keuangan audit tahun 2025.

c. Ekuitas:

Total Ekuitas mengalami penurunan sebesar USD 2.481.126 atau 31,76% dari USD 7.810.990 pada tahun 2024, yang diakibatkan oleh total kerugian yang dialami pada tahun 2025 dan peningkatan komponen ekuitas lainnya yang tidak signifikan.

1. Operational Overview

a. Production

In 2025, the factory's installed capacity of 144,000 tons and 18,000 tons per year for aluminum sheet and foil could not be operated optimally. Low utilization rates were due to weak demand, particularly from the export market, and production costs were higher than the Company's selling price.

These conditions, which showed no signs of improvement, led the Company to halt production activities at the end of October 2024 indefinitely while actively pursuing opportunities for strategic investors.

b. Income

100% of sales were absorbed by the local market, with 0.45% through related parties. Sales decreased drastically by USD 76,756, or 99.6%, compared to USD 18,352,116 in 2024.

c. Profitability

In 2025, the Company recorded a Gross Loss, Operating Loss, and Net Loss of USD 50,140, USD 3,049,678, and USD 2,481,938, respectively. Compared to 2024, these losses generally decreased.

2. Comprehensive Financial Performance

a. Asset

Compared to 2024, Current Assets decreased by USD 998,099 or 10.2% in 2025. There was a decrease in all cash and cash equivalents, net inventory, prepaid expenses, prepaid taxes, and tax receivables.

Non-Current Assets decreased by USD 255,153 from USD 18,082,199 in 2024 to USD 17,827,046 in 2025. The decrease occurred in the fixed assets account due to the depreciation value in the relevant financial year.

Total Assets decreased by USD 1,253,252 or 0.045%.

b. Liability

Current Liabilities increased by USD 1,227,874, or 0.06%, to USD 21,253,616 in 2025 from USD 20,025,742 in 2024. This was primarily due to an increase in debt to a related party, namely PT Maspion.

There were no long-term liabilities in the 2025 audited financial statements.

c. Equity

Total Equity decreased by USD 2,481,126 or 31.76% from USD 7,810,990 in 2024, which was caused by the total loss experienced in 2025 and an insignificant increase in other equity components.

d. Laporan Laba/(Rugi):

Dibandingkan tahun 2024, Pendapatan tahun 2025 mengalami penurunan 99,6%, Beban Pokok Penjualan menurun 99,4%, serta total Beban Usaha turun 39%. Sehingga menimbulkan Rugi Operasional dan Rugi Bersih tahun 2025 masing-masing sebesar USD 3.049.678 dan USD 2.481.938.

e. Arus Kas:

Arus Kas masuk pada tahun 2025 berasal dari aktifitas investasi sebesar USD 110.246 dan aktifitas pendanaan sebesar USD 2.023.363, Arus Kas keluar untuk aktifitas operasional dan sebesar -USD 2.151.611. Sehingga secara total pada akhir tahun 2025 posisi kas dan setara kas adalah sebesar USD 9.335.

3. Rasio Lancar

Rasio Lancar pada tahun 2024 dan 2025 masing-masing sebesar 0,49 kali dan 0,041 kali.

4. Kolektabilitas

Hingga akhir tahun 2025 tidak terdapat piutang Perseroan.

5. Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas.

6. Ikatan Material Investasi Barang Modal

Tidak terdapat Ikatan Material Investasi Barang Modal.

7. Investasi Barang Modal

Tidak terdapat Investasi Barang Modal

8. Informasi dan Fakta Material

Tidak terdapat fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

9. Prospek Usaha

Untuk sementara waktu Perseroan menghentikan kegiatan produksi sambil melakukan evaluasi atas strategi usaha dan struktur operasional. Meski demikian, manajemen menilai bahwa Perseroan masih memiliki potensi untuk melanjutkan kegiatan usahanya dengan mempertimbangkan beberapa faktor pendukung antara lain lokasi fasilitas produksi yang strategis, kualitas produk yang telah dikenal di pasar serta pengalaman sumber daya manusia yang dimiliki, serta tren aluminium rendah karbon sebagai peluang ekspor yang akan datang.

d. Income Statement

Compared to 2024, Revenue in 2025 decreased by 99.6%, Cost of Goods Sold decreased by 99.4%, and Total Operating Expenses decreased by 39%. This resulted in an Operating Loss and Net Loss in 2025 of USD 3,049,678 and USD 2,481,938, respectively.

e. Cash flow

Cash inflows in 2025 came from investment activities amounting to USD 110,246 and financing activities amounting to USD 2,023,363, while cash outflows for operational activities amounted to -USD 2,151,611. Thus, the total cash and cash equivalents position at the end of 2025 was USD 9,335.

3. Current Ratio

The Current Ratio in 2024 and 2025 is 0.49 times and 0.041 times, respectively.

4. Collectivity

Until the end of 2025, the Company has no receivables.

5. Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

The entity manages its capital structure and makes adjustments when necessary based on changing economic conditions. Adjustments may involve seeking funding through borrowing. There were changes to its objectives, policies, and processes during the years ended December 31, 2025, and 2024.

The entity monitors capital using the leverage ratio, which is calculated by dividing the amount of interest-bearing debt by total equity.

6. Capital Goods Investment Material Bond

There is no Material Bond for Capital Goods Investment.

7. Capital Goods Investment

There is no Investment in Capital Goods.

8. Material Information and Facts

There are no material facts that occurred after the date of the accountant's report.

9. Business Prospects

The Company has temporarily suspended production activities while evaluating its business strategy and operational structure. However, management believes the Company still has the potential to continue its operations, considering several supporting factors, including the strategic location of its production facilities, the market's recognized product quality and the experience of its human resources, and the trend toward low-carbon aluminum as a potential export opportunity.

10. Target/Proyeksi tahun 2025 dibandingkan Realisasi

Target/Proyeksi tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan realisasi, karena Perseroan telah menghentikan kegiatan operasional untuk sementara waktu sejak akhir Oktober 2024.

11. Target/Proyeksi Tahun Mendatang

Manajemen telah menyusun beberapa target dan rencana strategis di tahun mendatang guna mendukung keberlangsungan usaha Perseroan antara lain, mengidentifikasi serta menjajaki calon investor strategis yang berpotensi melakukan investasi pada Perseroan, termasuk rencana pengalihan sebagian kepemilikan saham Perseroan dan melakukan pembahasan serta negosiasi dengan calon investor strategis terkait struktur investasi, nilai transaksi, serta persyaratan lain yang berguna untuk pemulihan kegiatan operasional Perseroan.

12. Aspek Pemasaran

Prospek pertumbuhan industri otomotif dan konstruksi di Indonesia serta meningkatnya kebutuhan aluminium di berbagai sektor industri diperkirakan akan memberikan peluang bagi Perseroan untuk kembali menjalankan kegiatan operasionalnya.

13. Dividen

Manajemen menetapkan dividen dengan menyesuaikan pada kondisi keuangan Perseroan. Pelaksanaannya dilakukan dengan memberikan usulan kepada para pemegang saham melalui RUPS mengenai jumlah laba yang dibagikan dalam bentuk dividen dengan target sekitar 50% dari Laba Bersih. Untuk itu, baik pada RUPST Perseroan 2024 maupun tahun 2025 pemegang saham telah menyetujui tidak dilakukannya pembagian dividen.

14. Dana hasil penawaran umum

Penambahan modal dari penawaran saham perdana pada tahun 1997 telah dimanfaatkan seluruhnya sebagai sumber pendanaan berbagai investasi Perseroan baik untuk perluasan fasilitas maupun diversifikasi usaha.

15. Transaksi yang material maupun yang mengandung benturan kepentingan

Tidak terdapat transaksi material selama tahun buku 2025.

16. Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan berdampak penting terhadap Laporan Keuangan

Tidak terdapat perubahan peraturan yang berpengaruh signifikan, selama tahun 2025.

10. Target/Projection in 2025 compared to Realization

The 2025 targets/projections cannot be compared with actual results, as the Company has temporarily suspended operational activities since the end of October 2024.

11. Targets/Projections for the Next Year

Management has prepared several targets and strategic plans for the coming year to support the Company's business continuity, including identifying and exploring potential strategic investors who have the potential to invest in the Company, including plans to transfer part of the Company's share ownership and conducting discussions and negotiations with potential strategic investors regarding investment structure, transaction value, and other requirements that are useful for the recovery of the Company's operational activities.

12. Marketing Aspect

The growth prospects of the automotive and construction industries in Indonesia, as well as the increasing demand for aluminum in various industrial sectors, are expected to provide opportunities for the Company to resume its operational activities.

13. Dividend

Management determines dividends based on the Company's financial condition. This is done by submitting a proposal to shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS) regarding the amount of profits to be distributed as dividends, with a target of approximately 50% of Net Profit. Therefore, at both the 2024 and 2025 AGMs, shareholders approved no dividend distribution.

14. Funds from public offering

The additional capital from the initial public offering in 1997 has been fully utilized as a source of funding for various Company investments, both for facility expansion and business diversification.

15. Transactions that are material or contain conflicts of interest

There were no material transactions during the 2025 financial year.

16. Changes in laws and regulations that have a significant effect on the Company and have an important impact on the Financial Statements

There will be no significant regulatory changes during 2025.

17. Penyesuaian akuntansi akibat perubahan aturan Standar Akuntansi Keuangan yang merubah penyajian Laporan Keuangan

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut :

- Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan" Pengungkapan Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Pengungkapan Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan; Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi.
- Amandemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan – Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa dan Harga Transaksi.
- Amandemen PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian" : Penentuan 'Agen De Facto'.
- Amandemen PSAK 207: "Laporan Arus Kas" – Metode Biaya.

Pada tanggal laporan keuangan ini, Perseroan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perseroan.

17. Accounting adjustments due to changes in the rules of Financial Accounting Standards that change the presentation of Financial Statements

The new standards and amendments that have been issued and are effective for the financial year beginning January 1, 2025, are as follows:

- Amendments to PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" concerning Exchangeability Shortfalls.

New standards, amendments, and interpretations that have been issued but are not yet effective for financial years beginning on or after January 1, 2026, are as follows:

- Amendments to PSAK 107 "Financial Instruments" Disclosures on the Classification and Measurement of Financial Instruments; Disclosure of Gains or Losses on Derecognition; Introduction; Disclosure of Credit Risk; and Disclosure of Delayed Differences between Fair Value and Transaction Price.
- Amendments to PSAK 109 "Financial Instruments" Disclosures on the Classification and Measurement of Financial Instruments; Classification and Measurement of Financial Instruments – Derecognition of Lease Obligations and Transaction Price.
- Amendments to PSAK 110 "Consolidated Financial Statements": Determining a 'De Facto Agent'.
- Amendment to PSAK 207: "Statement of Cash Flows" – Cost Method.

As of the date of these financial statements, the Company is studying the possible impact of the application of these standards on the Company's financial statements.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan tetap berkomitmen untuk mengadopsi praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) secara konsisten. Melalui anggaran dasarnya dan kode etik yang ditanamkan sejak dini, Perusahaan berusaha untuk menjadikan GCG sebagai pedoman standar dalam pengelolaan usaha berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, independensi, akuntabilitas, tanggung jawab dan kewajaran.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ Perusahaan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Organ Perusahaan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, anggaran dasar dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan.

Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang mana sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris dan Direksi dapat membentuk organ pendukung demi keberhasilan pengelolaan perusahaan.

DIREKSI

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi Perseroan mengemban tugas kepemimpinan dan bertanggung jawab atas jalannya perusahaan. Direksi berkewajiban merumuskan target dan menjalankan strategi perusahaan guna mencapai sasaran perusahaan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi, merumuskan strategi usaha, dan mengarahkan implementasi strategi usaha. Direksi yang lain, sesuai dengan fungsi masing-masing, seperti yang diuraikan dalam profil Direksi, bertanggung jawab di bidang operasional, pemasaran dan keuangan perusahaan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan secara lebih terperinci dimuat dalam Anggaran Dasar Perseroan. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun, namun dapat dipilih kembali.

Basis for Implementing Good Corporate Governance

The Company remains committed to consistently adopting Good Corporate Governance (GCG) practices. Through its articles of association and code of ethics instilled from an early stage, the Company strives to make GCG a standard guideline in business management based on the principles of transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

Corporate Governance Structure

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's Organs consist of the General Meeting of Shareholders (AGM), the Board of Commissioners and the Board of Directors. These three Company organs play a key role in the successful implementation of Good Corporate Governance.

The Company's Organs carry out their functions in accordance with the provisions of the laws and regulations, articles of association and other provisions on the basis of the principle that each organ has independence in carrying out its duties, functions and responsibilities for the benefit of the Company.

The management system adopts a two-body system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, where in accordance with applicable laws and regulations, the Board of Commissioners and the Board of Directors can form supporting organs for the success of company management.

BOARD OF DIRECTORS

Duties and Responsibilities

The company's Board of Directors has the leadership tasks and is responsible to run the company. The Directors shall set up corporate targets and execute corporate strategies in order to achieve the company's goals. Each member of the Board of Directors may perform tasks and make decisions in accordance with the duties and responsibilities. However, execution of tasks by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility. The President Director's task is to coordinate the activities of the Board of Directors, formulate the business strategy, and lead the implementation direction of the strategy. Other Directors are responsible for the Company's operational, marketing, and finance function, as described in the Directors' profile. The Directors are responsible to the GMS. The duties and responsibilities of the Director of the Company is outlined in more detail in the Company Articles of Association. As stipulated in the Company's articles of association, the Board of Directors is elected through the Shareholder's general meeting with 3 (three) year term and could be re-elected.

RUPS tahun 2024 telah menetapkan susunan Direksi Perseroan yang baru dengan masa jabatan hingga tahun 2027. Direksi Perseroan terdiri dari 4 orang. Jumlah ini dipandang memadai untuk kondisi operasional Perseroan serta menjamin efektivitas pengambilan keputusan, satu orang diantaranya merupakan Direktur independen, yang tidak terkait dengan pemegang saham mayoritas. Susunan Direksi dapat dibaca pada bagian profil Direksi.

Pedoman

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi memiliki sebuah Piagam (charter) yang merupakan pedoman yang disarikan dari Anggaran Dasar Perseroan dan dasar-dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

Remunerasi

Sesuai Anggaran Dasar, honorarium anggota Dewan Direksi ditetapkan dalam RUPS Tahunan. Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2025 terkait remunerasi adalah menyetujui untuk memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan struktur dan besaran remunerasi wajar bagi Dewan Komisaris dan Direksi, serta melengkapi persyaratan lain sehubungan dengan hal tersebut. Pada tahun 2025, jumlah remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota Direksi dilakukan melalui Maspion Group untuk meringankan beban Perseroan yang telah menghentikan kegiatan operasinya sejak akhir Oktober 2024.

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Direksi

Sesuai dengan Pedoman Fungsi Direksi dan Anggaran Dasar, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap bulan dan dapat juga diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi.

Materi rapat Direksi meliputi evaluasi dan rencana restrukturisasi kegiatan operasional Perseroan secara umum serta hal-hal strategis lainnya. Selama tahun 2025 Direksi telah mengadakan rapat secara sebanyak 32 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

The 2024 Shareholder's general meeting has determined the new composition of the Board of Directors with tenure until 2027. The Board of Directors comprises of 4 persons, whereas the 1 (one) of them are independent directors, who are not related to the main shareholders. The composition of the Board of Directors with each member's profile can be read on the Board of Directors profile page.

Charter

In carrying out its duties, the Board of Directors has a Charter which is a guideline summarized from the Company's Articles of Association and the basics of Corporate Governance policies.

Remuneration

In accordance with the Articles of Association, the honorarium of the Board of Directors members is determined at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The decision of the AGMS on June 26, 2025, concerning remuneration, is to approve granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the structure and amount of reasonable remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as to fulfill other requirements related to this matter. In 2025, the total remuneration received by all members of the Board of Directors was processed through Maspion Group to ease the burden on the Company, which had ceased its operations since the end of October 2024.

Board of Directors Meeting Frequency Policy and Implementation

In accordance with the Board of Directors Function Guidelines and the Articles of Association, the Board of Directors is required to hold regular Board of Directors meetings at least once a month and may also be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors.

The Board of Directors meeting materials include evaluation and plans for restructuring the Company's operational activities in general as well as other strategic matters. During 2025, the Board of Directors has held meetings 32 times with the following attendance levels:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Presence	Persentase Percentage
Alim Markus	President Director	32	30	93,75%
Alim Mulia Sastra	Managing Director	32	28	87,50%
Alim Prakasa	Executive Managing Director	32	28	87,50%
Wibowo Suryadinata	Finance Director	32	22	68,75%

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Direksi juga mengadakan pertemuan dengan Dewan Komisaris untuk membahas rencana bisnis baru yang disesuaikan dengan kondisi pasar dan potensi usaha Perseroan serta melakukan pembahasan terhadap calon investor strategis. Sepanjang tahun 2025 Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat bersama sebanyak 30 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

The Board of Directors also held meetings with the Board of Commissioners to discuss new business plans adjusted to market conditions and the Company's business potential, as well as to discuss prospective strategic investors. Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors held joint meetings 30 times with the following attendance rate:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Presence	Persentase Percentage
Welly Muliawan	President Commissioner	30	30	100%
Supranoto Dipokusumo	Independent Commissioner	30	12	40%
Alim Markus	President Director	30	30	100%
Alim Mulia Sastra	Managing Director	30	27	90%
Alim Prakasa	Executive Managing Director	30	27	90%
Wibowo Suryadinata	Finance Director	30	15	50%

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi

Sebagaimana yang disyaratkan dalam Pedoman (Charter), Direksi wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus. Untuk kepentingan pelatihan tersebut, Perseroan menyediakan sarana maupun kesempatan. Selain itu, Perseroan memiliki Program Pengenalan yang wajib diikuti oleh Direktur yang berisi antara lain Profil Perusahaan, Peraturan-peraturan terkait Perusahaan Terbuka, Kebijakan Internal Perseroan serta Tugas dan Tanggung Jawab Direktur. Sebagai bagian dari Program Pengenalan juga dilakukan pertemuan Direksi dan unit-unit terkait guna membantu Direktur untuk lebih memahami Perseroan, tugas dan tanggung jawab serta proses dan tantangan lain yang ada.

Untuk periode tahun 2025 tidak ada pengangkatan Direktur baru dan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku telah diungkap pada masing-masing profil Direksi.

Penilaian Kinerja Unit Audit Internal

Selama tahun 2025 tidak ada penilaian dari Direktur terhadap kinerja Unit Audit Internal.

Komite yang Mendukung Pelaksanaan tugas Direksi

Belum dibentuk komite lain dalam Perusahaan untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

Training and/or competency improvement of Board of Directors members

As required in the Charter, the Board of Directors is required to improve its competency through continuous education and training. For the purpose of such training, the Company provides facilities and opportunities. In addition, the Company has an Introductory Program that must be followed by the Directors which includes, among others, the Company Profile, Regulations related to Public Companies, the Company's Internal Policies and the Director's Duties and Responsibilities. As part of the Introductory Program, meetings are also held between the Board of Directors and related units to help the Directors better understand the Company, their duties and responsibilities as well as other processes and challenges.

For the period of 2025, there will be no appointment of new Directors and the training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year has been disclosed in each Director's profile.

Internal Audit Unit Performance Assessment

During 2025, there was no assessment from the Director regarding the performance of the Internal Audit Unit.

Committees Supporting the Implementation of the Board of Directors' Duties

No other committees have been formed in the Company to support the implementation of the Board of Directors' duties.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai kekuasaan dan wewenang tertinggi dalam pengambilan keputusan. Prosedur penyelenggaraan RUPS telah sesuai dengan ketentuan Pasal 52 POJK nomor : 15/POJK.04/2020 yang dilakukan dengan tata cara yang mengacu kepada ketentuan hukum serta peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 20 Mei 2025 mengenai rencana penyelenggaraan RUPS. Serta pada hari yang sama mengumumkan kepada para pemegang saham melalui situs web Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI) sebagai penyedia E-RUPS, situs web BEI dan situs web Perseroan, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
2. Mengumumkan pemanggilan RUPS pada tanggal 4 Juni 2025 melalui situs web Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI) sebagai penyedia E-RUPS, situs web BEI dan situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
3. Mengumumkan hasil RUPS melalui situs web Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI) sebagai penyedia E-RUPS, situs web BEI dan situs web Perseroan, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada tanggal 1 Juli 2025.

Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 26 Juni 2025 di Surabaya. Terdapat 2 anggota Direksi yang tidak hadir pada saat RUPST tersebut yaitu Bapak Alim Mulia Sastra dan Bapak Alim Prakasa dikarenakan sedang ada perjalanan bisnis ke Luar Negeri.

Namun demikian hal-hal terkait RUPS telah disampaikan kepada Bapak Alim Mulia Sastra dan Bapak Alim Prakasa sehingga yang bersangkutan dapat mengetahui situasi RUPS tersebut.

Dalam setiap mata acara RUPST telah diberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa/wakil pemegang saham baik yang hadir secara fisik maupun yang melalui fasilitas e-proxy pada sistem penyelenggaraan e-RUPS untuk mengajukan pertanyaan/ menyampaikan tanggapan dengan mengangkat tangan pada saat rapat. Adapun mekanisme pengambilan keputusan dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara. Seluruhnya telah dibacakan di depan para pemegang saham pada saat Rapat akan dimulai.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (AGM) has the highest power and authority in decision-making. The procedure for holding the AGM is in accordance with the provisions of Article 52 of POJK number: 15/POJK.04/2020 which is carried out in a manner that refers to the provisions of applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association, with the following mechanism:

1. Notify the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) on May 20, 2025 regarding the plan to hold a AGM. And on the same day announce to shareholders through the website of the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) as the provider of E-AGM, the IDX website and the Company's website, in Indonesian and English.
2. Announce the invitation to the AGM on June 4, 2025 through the website of the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) as the provider of E-AGM, the IDX website and the Company's website in Indonesian and English.
3. Announce the results of the AGM through the website of the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) as the provider of E-AGM, the IDX website and the Company's website, in Indonesian and English on July 1, 2025.

The Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 26, 2025 in Surabaya. There was 2 member of the Board of Directors who was absent at the AGM, namely Mr. Alim Mulia Sastra and Mr. Alim Prakasa due to business trip abroad.

However, matters related to the AGM have been conveyed to Mr. Alim Mulia Sastra and Mr. Alim Prakasa so that the person concerned can find out the situation of the AGM.

In each AGM agenda item, the opportunity was given to shareholders and proxies/representatives of shareholders, both those who were physically present or through the e-proxy facility on the e-AGMS implementation system to ask questions/submit responses by raising their hands during the meeting. The decision-making mechanism is by deliberation to reach consensus. If consensus is not reached, a vote will be taken. All of them have been read out in front of the shareholders when the Meeting was about to begin.

Ringkasan Keputusan beserta Realisasi Keputusan RUPS tahun 2025 adalah:

Agenda Pertama, menyetujui Laporan Direksi Perseroan mengenai kegiatan usaha Perseroan serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024. Sehubungan dengan hal itu, Rapat memberikan pembebasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (**acquit et de charge**) kepada Dewan Komisaris dan Direksi dari tanggung jawabnya terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan mereka dalam tahun yang lalu, sepanjang tindakan-tindakan itu ternyata dari buku-buku Perseroan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan/atau lain-lain tindakan pidana. Dan selanjutnya Rapat menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024 yang telah diaudit.

Realisasi : Telah dilaksanakan.

Agenda Kedua, menyetujui untuk memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan struktur dan besaran remunerasi yang wajar bagi Dewan Komisaris dan Direksi, yang akan dilaksanakan pada awal Januari di tahun yang bersangkutan, serta melengkapi persyaratan lain sehubungan dengan hal tersebut.

Realisasi : Telah dilaksanakan.

Agenda Ketiga, menyetujui untuk menunjuk Saudara Gideon, CPA dengan Izin Akuntan Publik No.AP.1192 sebagai Akuntan Publik untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Serta memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang lain dengan rekomendasi dari Komite Audit, apabila terdapat perubahan yang dikarenakan oleh sebab apapun yang membuat tidak dapat dilaksanakannya atau dilanjutkannya tugas audit Akuntan Publik yang telah ditunjuk dalam RUPS ini. Dan selanjutnya memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya.

Realisasi: Telah dilaksanakan.

Agenda Keempat, menyetujui untuk memberi wewenang kepada Direksi untuk menjaminkan harta kekayaan Perseroan, dalam rangka mendapatkan perpanjangan fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo, atau memperoleh fasilitas pinjaman baru dan/atau memberikan jaminan perusahaan (Corporate Guarantee) dengan persetujuan Dewan Komisaris, dengan masa berlaku sampai adanya keputusan baru dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya. Dalam hal merupakan Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material, Perseroan akan memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Realisasi: Telah dilaksanakan.

Summary of Decisions and Realization of Decisions of the 2025 AGM are:

First Agenda, to approve the Company's Board of Directors' Report on the Company's business activities and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2024 financial year. In connection with this, the Meeting grants full release and discharge (**acquit et de charge**) to the Board of Commissioners and the Board of Directors from their responsibilities for actions taken by them in the previous year, as long as those actions are evident from the Company's books, except for acts of embezzlement, fraud and/or other criminal acts. And furthermore, the Meeting approves and ratifies the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2024 financial year which have been audited.

Realization: Has been implemented.

Second Agenda, agreeing to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the structure and amount of reasonable remuneration for the Board of Commissioners and Directors, which will be implemented in early January of the relevant year, and to complete other requirements in connection with this matter.

Realization: Has been implemented.

Third Agenda, agree to appoint Mr. Gideon, CPA with Public Accountant License No. AP.1192 as a Public Accountant to conduct an Audit of the Company's Financial Statements, for the financial year ending on December 31, 2025. And authorize the Board of Commissioners to appoint another Public Accountant with a recommendation from the Audit Committee, if there are changes due to any reason that makes it impossible to carry out or continue the audit duties of the Public Accountant who has been appointed in this AGM. And then authorize the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium for the Public Accountant along with other requirements.

Realization: Has been implemented

Fourth Agenda, agreeing to authorize the Board of Directors to pledge the Company's assets, in order to obtain an extension of the loan facility that will mature, or obtain a new loan facility and/or provide a corporate guarantee with the approval of the Board of Commissioners, with a validity period until a new decision is made at the next Annual General Meeting of Shareholders. In the event that it is an Affiliated Transaction, Conflict of Interest Transaction and/or Material Transaction, the Company will comply with the provisions of the Financial Services Authority.

Realization: Has been implemented.

Agenda Kelima, menyetujui untuk memberi wewenang kepada Direksi Perseroan dalam hal mendapatkan dan/atau memberikan pinjaman dari dan/atau kepada pihak-pihak yang berelasi dengan Perseroan, dengan syarat, ketentuan dan tingkat bunga yang wajar sesuai dengan kondisi pasar yang ada, dengan persetujuan Dewan Komisaris, untuk masa berlaku sampai adanya keputusan baru dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya. Dalam hal merupakan Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material, Perseroan akan memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Realisasi : Telah dilaksanakan.

Realisasi Hasil Keputusan RUPS 2024

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 13 Juni 2024 dan seluruh keputusan RUPS Tahunan telah terealisasi dengan baik pada tahun 2024.

DEWAN KOMISARIS

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman antara lain adalah :

1. Para anggota Dewan Komisaris, masing-masing atau bersama-sama berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan oleh Perseroan selama jam-jam kantor dan berhak untuk memeriksa buku-buku dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perseroan.
2. Tugas dan wewenang Komisaris Utusan ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.
3. Direksi harus memberikan semua keterangan yang berkenaan dengan Perseroan sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris.
4. Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) dengan memperhatikan ketentuan pasal 106 Undang-undang tentang Perseroan Terbatas dan ketentuan di bidang pasar modal.
5. Apabila semua anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau apabila karena sebab apapun juga tidak ada anggota Direksi sama sekali maka seluruh Dewan Komisaris berhak untuk memberikan wewenang kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris untuk mengurus Perseroan untuk sementara waktu dan bertindak atas nama serta mewakili Perseroan.
6. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya, bila diperlukan. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya pada setiap akhir tahun buku.

Fifth Agenda, agree to authorize the Company's Board of Directors in obtaining and/or providing loans from and/or to parties related to the Company, with reasonable terms, conditions and interest rates in accordance with existing market conditions, with the approval of the Board of Commissioners, for a period of validity until a new decision is made in the next Annual General Meeting of Shareholders. In the event of an Affiliated Transaction, Conflict of Interest Transaction and/or Material Transaction, the Company will comply with the provisions of the Financial Services Authority. Realization: Has been implemented.

Realization of 2024 AGM Decision Results

The Company has held an AGM on June 13, 2024 and all decisions of the AGM have been realized properly in 2024.

BOARD OF COMMISSIONERS

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners as stated in the Company's Articles of Association and Guidelines include:

1. Members of the Board of Commissioners, individually or jointly, have the right to enter buildings, offices and yards used by the Company during office hours and have the right to inspect the books and documents and assets of the Company.
2. The duties and authorities of the Delegate Commissioner are determined by the Board of Commissioners Meeting.
3. The Board of Directors must provide all information relating to the Company as required by the Board of Commissioners.
4. At any time, the Board of Commissioners, based on a decision of the Board of Commissioners Meeting, may temporarily dismiss members of the Board of Directors from their positions (their positions) by considering the provisions of Article 106 of the Law on Limited Liability Companies and provisions in the capital market sector.
5. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed or if for any reason there are no members of the Board of Directors at all, then the entire Board of Commissioners has the right to authorize one or more members of the Board of Commissioners to manage the Company temporarily and act on behalf of and represent the Company.
6. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to form an Audit Committee and may form other committees, if necessary. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist in the implementation of its duties and responsibilities at the end of each financial year.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

RUPS tahun 2024 telah menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang, dan 1 diantaranya merupakan Komisaris Independen. Susunan dan riwayat masing-masing anggota Dewan Komisaris tercantum pada bagian Profil Perusahaan.

Pedoman

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki sebuah piagam (charter) yang merupakan pedoman yang disarikan dari Anggaran Dasar Perseroan dan dasar-dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Sebagaimana telah ditentukan dalam Pedoman, Dewan Komisaris harus bertemu setidaknya setiap dua bulan sekali dan juga dapat diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat Internal Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan Rapat Dewan Komisaris bersama Komite di bawah Dewan Komisaris.

Rapat Dewan dianggap sah dan keputusannya mengikat jika lebih dari setengah anggotanya hadir atau diwakili dalam rapat. Setiap anggota Dewan memiliki hak suara yang sama dan berhak memberikan satu suara serta satu suara tambahan untuk anggota lain yang diwakili. Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat 12 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Presence	Persentase Percentage
Welly Muliawan	Presiden Komisaris	12	12	100,00%
Supranoto Dipokusumo	Komisaris Independen	12	12	100,00%

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Untuk periode tahun 2025 tidak ada pengangkatan Dewan Komisaris baru dan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku telah diungkap pada masing-masing profil Dewan Komisaris.

Remunerasi

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS dengan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besaran dan pembagian jumlah honorarium tersebut yang terdiri dari gaji dan tunjangan melalui indikator penetapan remunerasi. Pada tahun 2025, jumlah remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui Maspion Group untuk meringankan beban Perseroan yang telah menghentikan kegiatan operasinya sejak akhir Oktober 2024.

The 2024 AGM has determined the composition of the Board of Commissioners to consist of 2 (two) people, and 1 of them is an Independent Commissioner. The composition and history of each member of the Board of Commissioners are listed in the Company Profile section.

Charter

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has a charter which is a guideline summarized from the Company's Articles of Association and the basics of Corporate Governance policies.

Board of Commissioners Meeting Frequency Policy and Implementation

As stipulated in the Guidelines, the Board of Commissioners must meet at least once every two months and can also be held at any time if deemed necessary by 2 (two) members of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners meetings consist of Internal Board of Commissioners meetings, Board of Commissioners Meetings with the Board of Directors and Board of Commissioners Meetings with Committees under the Board of Commissioners.

Board meetings are considered valid and their decisions are binding if more than half of its members are present or represented at the meeting. Each member of the Board has equal voting rights and is entitled to cast one vote and one additional vote for other members represented. During 2025, the Board of Commissioners has held 12 meetings, with the following attendance levels:

Training and/or Competency Improvement of Members of the Board of Commissioners

For the period of 2025, there will be no appointment of new Board of Commissioners and the training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year has been disclosed in each profile of the Board of Commissioners.

Remuneration

The Remuneration Policy of the Board of Commissioners is established in the GMS by granting authority to the Board of Commissioners to determine the amount and distribution of the honorarium, which consists of salary and allowances through remuneration determination indicators. In 2025, the total remuneration received by all members of the Board of Commissioners will be carried out through Maspion Group to lighten the burden on the Company, which has ceased its operations since the end of October 2024.

Penilaian Kinerja Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Perseroan melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target yang telah disepakati. Evaluasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Hasil evaluasi kinerja ini disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

Penilaian atas Kinerja Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu tugas pelaksanaan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan. Pengawasan dan penilaian terhadap kinerja Komite Audit dilakukan secara langsung oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris berpendapat bahwa, fungsi yang dijalankan oleh Komite Audit pada tahun 2025 telah dilaksanakan dengan baik, diantaranya telah memberikan sejumlah pendapat tentang review Kantor Akuntan Publik, informasi keuangan yang akan dikeluarkan ke stakeholder, dan pelaksanaan pekerjaan Audit Internal. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit telah berkoordinasi dengan baik, dengan pihak-pihak yang diperlukan, terutama dengan pihak auditor internal dan eksternal supaya fungsi pengendalian yang dijalankan oleh manajemen dapat berlangsung secara efektif, kegiatan operasional usaha Perseroan dapat seirama dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku dan dapat ditampilkan secara wajar dalam laporan keuangan dari Perseroan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena lingkup kerja yang masih memungkinkan untuk ditangani secara komprehensif oleh Dewan Komisaris sendiri. RUPST Perseroan 2025 dengan tegas menyatakan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan struktur dan besaran remunerasi yang wajar bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta melengkapi persyaratan lain sehubungan dengan hal tersebut.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Perseroan tidak memilikinya karena bukan termasuk perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Performance Assessment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

The Company conducts an evaluation of the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners through an independent mechanism every year based on the level of achievement of the Company compared to the agreed targets. This evaluation is carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with laws and regulations and/or the Company's Articles of Association. The results of this performance evaluation are conveyed generally as a form of accountability for the implementation of duties and responsibilities at the AGM and the Company's annual report.

Audit Committee Unit Performance Assessment

The Audit Committee was formed by the Board of Commissioners to assist in the task of carrying out supervision over the management of the Company. Supervision and assessment of the performance of the Audit Committee is carried out directly by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is of the opinion that the functions carried out by the Audit Committee in 2025 have been carried out well, including providing a number of opinions on the review of the Public Accounting Firm, financial information to be issued to stakeholders, and the implementation of Internal Audit work. In carrying out its duties, the Audit Committee has coordinated well with the necessary parties, especially with the internal and external auditors so that the control functions carried out by management can take place effectively, the Company's business operations can be in tune with the applicable rules and regulations and can fairly displayed in the financial statements of the Company.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company does not form a Nomination and Remuneration Committee because the scope of work still allows for comprehensive handling by the Board of Commissioners itself. The Company's 2025 AGM expressly stated the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the structure and amount of reasonable remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors and to complete other requirements in connection with this matter.

SHARIA SUPERVISORY BOARD

The Company does not have one because it is not a company that carries out business activities based on sharia principles.

KOMITE AUDIT

Komite audit terdiri dari 2 orang dan yang menjabat sebagai ketua adalah Komisaris Independen. Komite Audit Perseroan dibentuk untuk membantu dan mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, dengan memberikan saran independen dan profesional kepada Dewan Komisaris, yang berkaitan dengan proses pelaporan keuangan, audit, kepatuhan dan/atau hal-hal penting lainnya.

Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan, Komite Audit Perseroan terdiri dari 2 orang. Adapun susunan Komite Audit sebagai berikut Per 30 Desember 2025, dimana sebelumnya terdapat perubahan pada tanggal 1 Agustus 2025 (lihat tabel) :

Drs. Supranoto Dipokusumo (ketua)

Warga Negara Indonesia, 66 tahun, menyelesaikan program studi MBA di University of Toledo, USA pada tahun 1992. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Indal Aluminium Industry Tbk dan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.

Lydia Ratna Dewi, SE (anggota)

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, menyelesaikan studi Ekonomi jurusan Akuntansi di STIE Malangkecwara, Malang dan telah berkarir di bidang akuntansi dan perbankan selama masing-masing 2 tahun, dan Perusahaan Publik selama 17 tahun. Beliau bergabung dengan Komite Audit sejak tahun 2025.

Debby Maria, SE (anggota)

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, menyelesaikan studi Ekonomi jurusan Akuntansi di STIE Malangkecwara, Malang dan telah berkarir di bidang akuntansi dan internal bisnis kontrol selama masing-masing 2 tahun dan 20 tahun. Beliau bergabung dengan Komite Audit sejak tahun 30 Desember 2025.

Perubahan Komite Audit sepanjang tahun 2025

AUDIT COMMITTEE

The audit committee consists of 2 people, and the chairman is the Independent Commissioner. The Company's Audit Committee is established to assist and support the supervisory function of the Board of Commissioners in carrying out its duties, by providing independent and professional advice to the Board of Commissioners, related to the financial reporting process, audit, compliance, and/or other important matters.

Through the Decree of the Company's Board of Commissioners, the Company's Audit Committee consists of 2 people. The composition of the Audit Committee as of December 30, 2025, is as follows, where there was previously a change on August 1, 2025 (see table):

Drs. Supranoto Dipokusumo (chairman)

Indonesian citizen, 66 years old, completed his MBA program at the University of Toledo, USA in 1992. He currently also serves as Independent Commissioner of PT Indal Aluminum Industry Tbk and PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.

Lydia Ratna Dewi, SE (member)

Indonesian citizen, 44 years old, completed studies in Economics with a major in Accounting at STIE Malangkecwara, Malang and has worked in the fields of accounting and banking for 2 years each, and in Public Companies for 17 years. she has been a member of the Audit Committee since 2025.

Debby Maria, SE (member)

An Indonesian citizen, 45 years old, completed studies in Economics with a major in Accounting at STIE Malangkecwara, Malang and has had a career in accounting and business internal control for 2 years and 20 years, respectively. she has been a member of the Audit Committee since December 30, 2025.

Changes in the Audit Committee throughout 2025

Posisi <i>Position</i>	Sebelum - 31 Juli <i>Before - July 31</i>	1 Agustus - 30 Desember <i>August 1 - December 30</i>	30 Desember - saat ini <i>December 30 - Present</i>
Ketua <i>Chairman</i>	Drs. Supranoto Dipokusumo	Drs. Supranoto Dipokusumo	Drs. Supranoto Dipokusumo
Anggota <i>Member</i>	Yuma Romansyah	Lydia Ratna Dewi, SE	Lydia Ratna Dewi, SE
Anggota <i>Member</i>		Windy Brigitta Carp, SE	Debby Maria, SE

Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris terakhir No.001/ALMI-DeKom/XII/2025 tertanggal 30 Desember 2025 masa jabatan para anggota Komite Audit dimulai dari tanggal 30 Desember 2025 sampai tahun 2028 atau sampai dengan adanya perubahan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Term of Office of Audit Committee Members

Based on the decision of the Board of Commissioners No.001/ALMI-DeKom/XII/2025 dated December 30, 2025 the term of office of the Audit Committee members starts from December 30, 2025 until 2028 or until there are changes made by the Board of Commissioners.

Independensi Komite Audit

Agar dapat memberikan referensi, pendapat dan saran yang bersifat akuntabel, serta menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen tanpa adanya benturan kepentingan dan intervensi dari pihak manapun, maka seluruh anggota Komite Audit Perseroan berasal dari pihak independen yang dipilih sesuai kemampuan, latar belakang, pengalaman dan pendidikannya. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, bebas dari kepentingan pribadi serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun Dewan Komisaris dan Direksi.

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diadakan minimal sekali dalam 3 (tiga) bulan dan dihadiri minimal lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Setiap Rapat Komite Audit dituangkan dalam Risalah Rapat serta ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2025 Komite Audit mengadakan rapat 4 kali dengan tingkat kehadiran rata-rata 100% untuk tiap anggota.

Pelatihan Komite Audit

Pelatihan atau seminar yang diikuti oleh anggota Komite Audit di tahun 2025 adalah :

- Januari, The Board's Role : Calculated biz and legal risk - Community of Bankers World Network
- Mei, The Board's Role With Cyber Security – Community of Bankers World Network
- September, The Power of liquidity : Case Studies – NYU Stern School of Business

Uraian singkat Kegiatan dan Laporan Komite Audit

Selama 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Piagam Komite Audit, antara lain

- Mengadakan rapat sebanyak 4 kali termasuk rapat dengan Auditor Internal dan Direksi
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas terkait.
- Melakukan kajian pengawasan dan aktivitas operasional Perseroan serta kondisi finansial Perseroan selama 2025.
- Mengkaji rencana strategis bisnis, laporan keuangan dan laporan Good Corporate Governance.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan jumlah fee.

Independence of the Audit Committee

In order to provide references, opinions and suggestions that are accountable, and to carry out their duties and responsibilities professionally and independently without any conflict of interest and intervention from any party, all members of the Company's Audit Committee come from independent parties selected according to their abilities, background, experience and education. All members of the Audit Committee do not own shares of the Company, do not have a business relationship with the Company, are free from personal interests and have no affiliation with the main shareholders or the Board of Commissioners and Directors.

Audit Committee Meeting Frequency Policy and Implementation

Audit Committee meetings are held at least once every 3 (three) months and attended by at least more than ½ (one half) of the total number of members. Each Audit Committee Meeting is stated in the Minutes of Meeting and signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners. During 2025, the Audit Committee held 4 meetings with an average attendance rate of 100% for each member.

Audit Committee Training

The training or seminars attended by Audit Committee members in 2025 are:

- January, The Board's Role : Calculated biz and legal risk - Community of Bankers World Network
- May, The Board's Role With Cyber Security – Community of Bankers World Network
- September, The Power of liquidity : Case Studies – NYU Stern School of Business

Brief Description of Audit Committee Activities and Reports

During 2025, the Audit Committee has carried out its duties, responsibilities and authorities in accordance with the Financial Services Authority Regulation and the Audit Committee Charter, including

- Holding 4 meetings including meetings with the Internal Auditor and the Board of Directors
- Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or related authorities.
- Reviewing the Company's supervision and operational activities as well as the Company's financial condition during 2025.
- Reviewing the strategic business plan, financial reports and Good Corporate Governance reports.
- Providing recommendations to the Board of Commissioners in appointing Public Accountants and/or Public Accounting Firms based on independence, scope of assignment and amount of fees.

KOMITE LAIN

Belum dibentuk komite lain dalam perusahaan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dari awal tahun hingga 3 Oktober 2025, Sekretaris Perusahaan dijabat sementara oleh Wibowo Suryadinata, yang merangkap sebagai Direktur Keuangan juga. Profil beliau dapat dilihat pada profil pengurus perseroan. Bapak Wibowo meninggal pada 3 Oktober 2025. Kekosongan jabatan corporate secretary masih dalam proses pencarian kandidat baru.

Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan untuk menjembatani komunikasi antara Perseroan dan masyarakat serta menjaga keterbukaan informasi. Setiap informasi yang disampaikan oleh sekretaris perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari emiten atau perusahaan publik. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung dalam memastikan Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip GCG serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini.

Pelatihan atau sosialisasi yang diikuti selama tahun 2025 antara lain:

1. Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Pengaturan Emiten dan Perusahaan Publik.
2. Sharing Session Form E020 Decoded: Strategi ESG & Emisi GRK untuk Eksekutif Perusahaan Tercatat.
3. ACMF-ISSB Technical Training on IFRS Sustainability Disclosures Standards.
4. Seminar Kesiapan Emiten Perusahaan Publik (EPP) Dalam Menghadapi Gejolak Ekonomi Global dan Pengaruhnya Bagi Pasar Modal Indonesia dan Pendalaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 dan Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Dalam Penerapan POJK Nomor 14 Tahun 2025.
5. Webinar Human Rights Due Diligence.
6. Webinar Proses Bisnis Initial Public Offering (IPO) dan Dampak Perpajakannya.
7. Workshop 'Strategic Corporate Secretary : Managing Transparency, Control and Compliance in Public Company'.
8. Sosialisasi Peraturan dan Penggunaan Sistem Aplikasi AKSes sebagai Sarana Pelaporan Elektronik terkait Kewajiban Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham serta Laporan Aktivitas Menjamin Saham Secara Elektronik.

OTHER COMMITTEES

No other committees have been formed in the company.

CORPORATE SECRETARY

From the beginning of the year until October 3, 2025, the Corporate Secretary was temporarily held by Wibowo Suryadinata, who also concurrently served as the Finance Director. His profile can be seen in the company management profile. Mr. Wibowo passed away on October 3, 2025. The vacancy of the corporate secretary position is still in the process of searching for a new candidate.

A Corporate Secretary is an individual or the person in charge of a work unit who performs the corporate secretary function to bridge communication between the Company and the public and to maintain information transparency. Any information conveyed by the corporate secretary to the public constitutes official information from the issuer or the public company. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring that the Company has complied with the principles of GCG and all applicable laws and regulations.

Training or socialization attended during 2025 includes:

1. Socialization of POJK Number 45 of 2024 concerning the Development and Regulation of Issuers and Public Companies.
2. Sharing Session Form E020 Decoded: ESG & GHG Emission Strategies for Executives of Listed Companies.
3. ACMF-ISSB Technical Training on IFRS Sustainability Disclosures Standards.
4. Seminar on Readiness of Public Company Issuers (EPP) in Facing Global Economic Turbulence and Its Impact on the Indonesian Capital Market and In-depth Discussion of POJK Number 14 of 2025 and the Effectiveness of Technology Utilization in Implementing POJK Number 14 of 2025.
5. Human Rights Due Diligence Webinar.
6. Webinar on Initial Public Offering (IPO) Business Process and Tax Implications.
7. Workshop 'Strategic Corporate Secretary: Managing Transparency, Control and Compliance in Public Company'.
8. Socialization of Regulations and Use of the AKSes Application System as a Means of Electronic Reporting related to the Obligation to Submit Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership and Share Pledge Activity Reports Electronically.

Pelaksanaan tugas selama tahun 2025 antara lain:

1. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan, terutama yang berkaitan dengan keterbukaan informasi publik, termasuk ketersediaan informasi di web Perseroan serta pelaksanaan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) secara tepat waktu.
2. Melakukan penyusunan buku Laporan Tahunan 2024.
3. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 26 Juni 2025 di Hotel Fave Surabaya
4. Melakukan koordinasi terhadap aktivitas lain yang berhubungan dengan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

Unit Audit Internal

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal, tercantum dalam diagram Struktur Tata Kelola Perusahaan. Unit Audit Internal berkewajiban membantu Direksi Perseroan dalam menjalankan tugas pengawasan atas seluruh kegiatan Perseroan. Tugas pengawasan Unit Audit Internal mencakup evaluasi sistem pengendalian intern dan manajemen risiko, sesuai dengan kebijakan Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Perseroan dan berwenang untuk mengakses seluruh data dan informasi Perseroan. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit, yang bertanggung jawab penuh kepada Direktur Utama.

Profil singkat Kepala Unit Audit Internal:

Hanna Puspasari, menyelesaikan studi di bidang Ekonomi di Universitas Widya Mandala, Surabaya, Jawa Timur pada tahun 1995. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2000 di bidang Akuntansi dan pengawasan internal, dan pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik selama 3 (tiga) tahun.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal mengemban tugas dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam Piagam Unit Audit Internal, sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal untuk periode tertentu;
2. Melakukan evaluasi terhadap jalannya sistem pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pada setiap bagian dalam Perseroan, diantaranya kegiatan operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi serta kegiatan penting lainnya;
4. Menyampaikan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

Implementation of duties during 2025 include:

1. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, especially those related to public information disclosure, including the availability of information on the Company's website and the implementation of reporting to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) in a timely manner.
2. Compiling the 2024 Annual Report book.
3. Holding the AGM on June 26, 2025 at the Fave Hotel Surabaya
4. Coordinating other activities related to the duties of the Corporate Secretary.

Internal Audit Unit

The structure and position of the Internal Audit Unit are listed in the Corporate Governance Structure chart. The Internal Audit Unit is obliged to assist the Company's Directors in carrying out their supervisory duties over all the Company's activities. The supervisory duties of the Internal Audit Unit include evaluating the internal control system and risk management, in accordance with the Company's policies. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Charter that has been established by the Company and has the authority to access all data and information of the Company. The Internal Audit Unit is led by a Unit Head, who is fully responsible to the President Director.

Brief profile of Head of Internal Audit Unit:

Hanna Puspasari, completed her studies in Economics at Widya Mandala University, Surabaya, East Java in 1995. Joined the Company since 2000 in the field of Accounting and internal control, and has worked in a Public Accounting Firm for 3 (three) years.

Job Description and Responsibilities

The Internal Audit Unit carries out the duties and responsibilities as stated in the Internal Audit Unit Charter, as follows:

1. Develop and implement an Internal Audit plan for a certain period;
2. Evaluate the operation of the internal control system and risk management system in accordance with the Company's policies;
3. Conduct inspections and assessments of the efficiency and effectiveness of every part of the Company, including operational activities, finance, accounting, human resources, marketing, information technology and other important activities;
4. Convey objective information about the audited activities at all levels of management;

5. Memberikan saran maupun usulan kepada Manajemen untuk melakukan perbaikan ataupun pengaturan yang lebih efisien atas seluruh kegiatan Perseroan;
 6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
 7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas solusi perbaikan atau pengaturan;
 8. Berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan dalam melakukan tugas audit;
 9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
 10. Melakukan pemeriksaan khusus atau insidental, apabila diperlukan.
5. Provide suggestions or proposals to Management to make improvements or more efficient arrangements for all activities of the Company;
 6. Prepare audit reports and submit them to the President Director and the Board of Commissioners;
 7. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up on corrective or regulatory solutions;
 8. Coordinate with the Company's Audit Committee in performing audit tasks;
 9. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out;
 10. Carry out special or incidental inspections, if necessary.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal untuk tahun 2025

Unit audit internal telah melaksanakan tugasnya dengan baik, diantaranya adalah evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian intern, dan atas efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional perusahaan dan keuangan. Unit internal audit telah mengevaluasi sistem kerja, ketepatan administrasi, efektivitas dan efisiensi di unit Akuntansi dan Keuangan; memantau kebijakan dan prosedur internal perusahaan, pemeriksaan rutin terhadap aset perusahaan, dan memberikan masukan untuk memaksimalkan komunikasi antar departemen, namun Perseroan memutuskan untuk menghentikan operasionalnya per Oktober 2025.

Rapat Unit Audit Internal

Selama tahun 2025, Unit audit Internal tidak menyelenggarakan rapat dengan Direksi, dan/atau Komite Audit

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan selalu dan terus berupaya dalam rangka penerapan sistem pengendalian internal, dan sistem kontrol berkesinambungan dengan memberdayakan sumber daya yang ada. Penerapan kebijakan - kebijakan dan prosedur-prosedur dalam setiap kegiatan diantaranya sistem kontrol keuangan, kegiatan operasional produksi dan administrasi sehingga secara otomatis kegiatan Perseroan dapat terkontrol oleh sistem yang ada.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Selama tahun 2025 tidak ada tinjauan atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal.

Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Selama tahun 2025 manajemen tidak memberi pernyataan untuk kecukupan sistem pengendalian internal tersebut, karena tidak adanya aktifitas operasional perseroan.

Brief Description of the Implementation of the Internal Audit Unit Task for 2025

The internal audit unit has carried out its duties well, including evaluating the implementation of the internal control system, and on the effectiveness and efficiency of the company's operational and financial activities. The internal audit unit has evaluated the work system, administrative accuracy, effectiveness and efficiency in the Accounting and Finance unit; monitor the company's internal policies and procedures, routine checks on company assets, and provide input to maximize communication between departments, However, the Company decided to stop its operations as of October 2025.

Internal Audit Unit Meetings

During the year 2025, the Internal Audit Unit did not hold meetings with the Board of Directors, and/or the Audit Committee

Internal Control System

The Company strives in implementing an internal control system, and a continuous control system by empowering existing resources. Implementation of policies and procedures in every activity including financial control systems, production operations and administrative activities so that the Company's activities can be automatically controlled by the existing system.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

During 2025, there was no review of the effectiveness of the Internal Control System.

Management Statement on the Adequacy of the Internal Control System

During the year 2025, management did not provide a statement on the adequacy of the internal control system, due to the absence of the company's operational activities.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Gambaran Umum Mengenai Sistem Manajemen Risiko di Perusahaan

Dalam kegiatan usaha, Perseroan tidak lepas dari risiko-risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal maupun internal yang dapat mempengaruhi kinerja perseroan, namun karena aktifitas operasional dihentikan sementara, maka yang hanya ada risiko keuangan utama yang dihadapi.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan adalah risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, perseroan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

1. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar. Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap perseroan.

2. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana perseroan akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Dalam rangka mengantisipasi risiko likuiditas, perseroan berusaha untuk mengelola dan mempertahankan arus kas dan setara kas pada tingkat yang cukup, dengan melakukan perencanaan arus kas yang komprehensif dan teliti.

Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Kajian penerapan dan efektifitas sistem manajemen risiko dan pengendalian internal dinilai oleh pihak manajemen cukup baik, mengingat kondisi Perseroan, termasuk di dalamnya pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta sistem manajemen risiko.

PERKARA HUKUM

Selama tahun 2025 tidak ada perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2025 tidak terdapat sanksi administratif/sanksi lain yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya.

KODE ETIK

Kode etik dan budaya perusahaan merupakan pedoman perilaku bagi seluruh karyawan, yang wajib dipatuhi dan juga berlaku bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Overview of the Risk Management System in the Company

In business activities, the Company is not free from business risks influenced by external and internal factors that can affect the company's performance, but since operational activities are temporarily suspended, the only main risk faced is financial risk.

Types of Risks and How to Manage

The main financial risks faced by the Company are interest rate risk and liquidity risk. Through a risk management approach, the company tries to minimize the potential negative impact of these risks.

1. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments caused by changes in market interest rates. The entity monitors the impact of interest rate movements to minimize negative effects on the company.

2. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk where the company will experience difficulties in obtaining funds to meet its commitments related to financial instruments. To anticipate liquidity risk, the company strives to manage and maintain cash flows and cash equivalents at an adequate level by conducting comprehensive and careful cash flow planning.

Management Statement on the Adequacy of the Risk Management System

The study of the implementation and effectiveness of the risk management and internal control system is considered by management to be quite good, considering the condition of the Company, including financial, operational, and regulatory compliance controls as well as the risk management system.

LEGAL CASES

During 2025, there were no legal cases with material impacts faced by the Issuer, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS INFORMATION

During 2025, there were no administrative sanctions/other sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and Board of Directors by the Financial Services Authority and other authorities.

CODE OF ETHICS

The code of ethic and corporate culture which are the guidance for all employees in term of behaviors -are to be obeyed by the Board of Commissioners and Directors

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Setiap karyawan perlu memahami dan memegang nilai-nilai budaya perusahaan, diantaranya meliputi: Profesionalisme, Kejujuran, Kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan Perseroan, Kepedulian, Kedisiplinan, dan selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik. Sosialisasi yang dilakukan di dalam Perusahaan sampai saat ini dilakukan dengan cara informal di setiap aspek Perseroan. Masing-masing karyawan diharapkan saling mengingatkan akan pentingnya berperilaku sesuai dengan kode etik perusahaan.

Setiap pimpinan dalam departemen perlu memastikan bahwa setiap karyawan dalam lingkup kepemimpinannya telah mematuhi kode etik dan budaya perusahaan tersebut.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi semua pemangku kepentingan dan berkembang bersama untuk melayani masyarakat dan bangsa melalui pengembangan bisnis.

Kepatuhan terhadap Hukum, Peraturan dan Regulasi

Diharapkan setiap karyawan akan mematuhi hukum, peraturan dan regulasi negara dan menjadi warga negara yang taat hukum untuk memastikan korporasi yang taat hukum.

Menciptakan Bisnis dan Produk yang Bersih dan Hijau

Perusahaan terbaik harus bertanggung jawab terhadap masyarakat dan komunitas yang lebih besar. Dengan menciptakan bisnis dan produk yang bersih dan hijau, Perusahaan akan dapat melayani masyarakat dalam jangka panjang dengan tujuan yang sebenarnya.

Loyalitas, Kapabilitas, Kerja Keras dan Disiplin

Dari pilar kesuksesan dan prestasi. Setiap anggota organisasi harus menjaga integritasnya dan bersiap untuk bekerja keras dan cerdas demi keuntungan bersama baik Perusahaan maupun individu. Perilaku organisasi harus dilakukan dengan cara disiplin militer tetapi pendekatan tetap manusiawi.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Pada tahun 2025 belum terdapat hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perseroan.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perseroan mempunyai kebijakan mengungkapkan informasi terkait kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yaitu Perseroan akan melakukan kewajiban pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan terkait atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham di Perseroan baik

as well. Every employee needs to know and upholds the values of corporate culture, such as principles of honesty, professionalism, obedience against company's rules and policies, awareness, discipline and constantly trying to perform the best in conducting their tasks and responsibilities. The socialization has been done informally on every aspect of the Company. Each employee has to remind each other of the urgency to behave according to the company's code of ethic.

It is necessary for each department leader to make sure that their subordinates obey the company's code of ethic.

CORPORATE VALUES

To create a better future for all stakeholders and grow together to serve the community and nation through business development.

Compliance with Laws, Rules and Regulations

It is expected that every employee will comply with the laws, rules and regulations of the country and become a law-abiding citizen to ensure a law-abiding corporation.

Creating Clean and Green Business and Products

The best companies must be responsible to the community and the larger community. By creating clean and green businesses and products, the Company will be able to serve the community in the long term with its true purpose.

Loyalty, Capability, Hard Work and Discipline

From the pillars of success and achievement. Every member of the organization must maintain their integrity and be prepared to work hard and smart for the mutual benefit of both the Company and individuals. Organizational behavior must be carried out in a military disciplined manner but the approach remains humane.

SHARE OWNERSHIP BY EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT

In 2025, there has been no provision of compensation in the form of a share ownership program by employees and/or management implemented by the Company.

POLICY ON DISCLOSING INFORMATION ON SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has a policy on disclosing information related to share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, namely that the Company will carry out reporting obligations to the Financial Services Authority

langsung maupun tidak langsung melalui Surat Kuasa Khusus yang disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan dengan format yang terdapat dipelaporan OJK.

Dengan adanya kebijakan pengungkapan informasi ini maka akan memberikan pedoman dan panduan yang jelas untuk pelaksanaannya di Perseroan. Pelaporan di OJK segera dilakukan setelah mendapat informasi dari anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang terkait.

URAIAN MENGENAI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Hal-hal yang dilaporkan dapat meliputi semua perbuatan tidak etis, perilaku dan tindakan melawan hukum di lingkungan perusahaan yang dapat merugikan atau mengganggu jalannya perusahaan. Pelaporan dapat dilakukan dengan memanfaatkan media, sarana telekomunikasi seperti telepon atau email, maupun penyampaian secara langsung tanpa media perantara.

Penanganan Pelaporan

Setiap penyingkapan pengaduan atau pelaporan dilaksanakan oleh tim yang ditunjuk dan apabila diperlukan Perusahaan juga memberikan kewenangan kepada pihak lain untuk melakukan investigasi. Hasil investigasi ditindaklanjuti dan diputuskan penangannya oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Sanksi

Setiap pelanggaran akan ditindak dan yang bersangkutan akan diberikan sanksi tegas sesuai dengan peraturan perusahaan atau pertimbangan dari manajemen perusahaan. Berdasarkan pertimbangan kasus per kasus, perusahaan juga dapat melaporkan pelanggaran tertentu kepada pihak yang berwajib.

Pengaduan yang Masuk dan Diproses Pada Tahun 2025

Di tahun 2025, tidak ada pengaduan atau laporan yang masuk dan ditangani oleh Perseroan.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat dengan menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan/atau korupsi, balas jasa, fraud, suap dan/atau gratifikasi.

egarding ownership and any changes in ownership of shares in the Company, either directly or indirectly, through a Special Power of Attorney submitted to the Corporate Secretary in the format contained in the OJK report.

With this information disclosure policy, it will provide clear guidelines and guidance for its implementation in the Company. Reporting to the OJK will be carried out immediately after receiving information from the relevant members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners

DESCRIPTION OF THE VIOLATION REPORTING SYSTEM

Reported violations may include unlawful and unethical behaviors and actions that occur in the environment of the Company, which may harm or disrupt the operation of the company. Reporting can be done by utilizing media or telecommunication facilities such as telephone or email or delivered directly without intermediaries.

Complaint Handling

Any reports or complaints disclosure shall be conducted by the appointed team and shall be resolved / acted upon by the Directors and/or the Board of Commissioners. The company also gives the authority, where necessary to other parties to initiate an investigation.

Sanctions

Any violations shall be strictly punished, and the relevant parties will be given strict sanctions in accordance with the company's rules or specific considerations from the company's management. On case-by-case basis, the Company may also report certain violations to the authorities.

Complaints Received and Processed in 2025

In 2025, there were no reports or violation disclosures to the Management of the Company.

ANTI-CORRUPTION POLICY OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

The Company is always committed to creating a healthy business climate by avoiding actions, behaviors or deeds that can cause conflicts of interest and/or corruption, bribery, fraud, bribery and/or gratification.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Tanggung jawab sosial dan lingkungan (Corporate Social Responsibility - CSR) adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya dengan mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh. Biaya penerapan CSR di Perseroan dilakukan secara tersentralisasi oleh Group sebesar Rp.1.473.529.080,- dengan kontribusi Perseroan sebesar Rp.0,- untuk tahun 2025.

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Corporate Social Responsibility (CSR) is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community and society in general by considering the expectations of stakeholders, in line with established laws and norms of behavior and integrated with the organization as a whole. The cost of implementing CSR in the Company is carried out centrally by the Group amounting to IDR 1,473,529,080, - with the Company's contribution of IDR 0, - for 2025



ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY

**LAPORAN
KEBERLANJUTAN**

2025

SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

A. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Strategi keberlanjutan adalah komitmen mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) ke dalam operasional bisnis untuk menciptakan nilai jangka panjang. Fokus utamanya meliputi efisiensi sumber daya, pengurangan risiko, pemberdayaan masyarakat dan kepatuhan hukum untuk memastikan ketahanan bisnis.

Kontribusi Terhadap Pengembangan Keberlanjutan

Perusahaan melihat Tujuan Pengembangan Berkelanjutan adalah sangat terkait dengan kondisi sosial lingkungan tempat Perusahaan menjalankan kegiatan operasional. Di antaranya dilakukan melalui beberapa pendekatan yang diintegrasikan dengan berbagai kebijakan dan aktifitas Perusahaan. Penjelasan yang lebih lengkap terdapat pada bagian Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan.

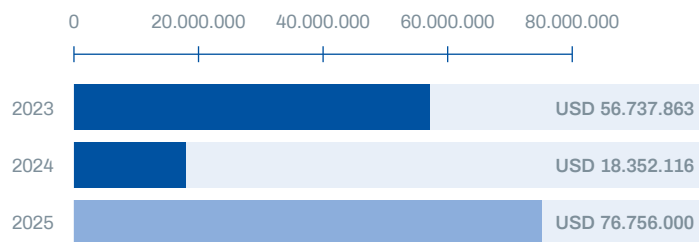
Membangun Budaya Keberlanjutan

Membangun budaya keberlanjutan melibatkan integrasi ESG kedalam keputusan sehari-hari dan nilai organisasi untuk memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan generasi mendatang. Ini dicapai melalui visi yang kuat, keterlibatan karyawan, edukasi berkelanjutan dan sistem penghargaan yang berbasis keberlanjutan.

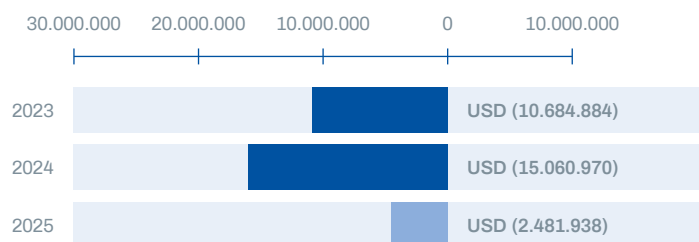
B. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

1. Aspek Ekonomi

a) Pendapatan / Revenue



b) Laba (rugi) Bersih / Net Profit (loss)



A. SUSTAINABILITY STRATEGY

A sustainability strategy is a commitment to integrating environmental, social, and governance (ESG) aspects into business operations to create long-term value. Its primary focus includes resource efficiency, risk reduction, community empowerment, and legal compliance to ensure business resilience.

Contribution Towards Sustainable Development

The Company views the Sustainable Development Goals as closely linked to the social and environmental conditions in which it operates. This is achieved through several approaches integrated with various Company policies and activities. A more complete explanation can be found in the Social and Environmental Responsibility Activities section.

Building a Sustainability Culture

Building a culture of sustainability involves integrating ESG into everyday decisions and organizational values to meet the needs of the present without compromising future generations. This is achieved through a strong vision, employee engagement, ongoing education, and a sustainability-based reward system.

B. SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW

1. Economical Performance Overview

c) Komitmen 100% produk ramah lingkungan. Sebelum menutup sementara aktifitas operasionalnya pada akhir Oktober 2024, produk yang dipasarkan Perseroan yang digunakan sesuai dengan peruntukannya, tidak berdampak buruk bagi lingkungan ataupun kesehatan konsumen.

Terkait aspek ekonomi, Perseeroan telah menyusun rencana bisnis baru yang disesuaikan dengan kondisi pasar dan potensi usaha perseeroan guna meningkatkan kinerja operasional serta profitabilitas di masa mendatang.

2. Aspek Lingkungan Hidup

Selama operasional Perseroan hingga akhir Oktober 2024, penggunaan gas alam yang lebih ramah lingkungan dimaksimalkan pada proses peleburan dan proses pemanasan, yang pada saat yang sama juga dapat mengurangi penggunaan bahan bakar yang cenderung memberikan dampak polusi berlebih. Selain itu penanganan limbah dengan seksama agar tidak mencemari lingkungan dan pelaporan UKL/UPL dilakukan dengan rutin.

3. Aspek Sosial

Dampak dari penerapan Keuangan Keberlanjutan bagi masyarakat dan lingkungan adalah bahwa Perseroan melaksanakan program kemasyarakatan yang bertujuan untuk memberikan dampak yang positif bagi. Di antaranya yaitu meningkatnya kualitas hidup masyarakat berupa nilai tambah dalam bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal dan lingkungan. Selama tahun 2025 alokasi dana untuk program dilakukan secara tersentralisasi oleh Kelompok Usaha sebesar Rp.1.473.529.080,- dengan kontribusi Perseroan sebesar Rp.0,-.

C. PROFIL PERUSAHAAN

1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan

Visi

Menjadi produsen aluminium lembaran terkemuka dan berkelas dunia yang mampu bersaing secara global.

Misi

Menghasilkan produk aluminium lembaran yang berkualitas tinggi dan meningkatkan kepuasan pelanggan serta memaksimalkan nilai pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

c) Commitment to 100% environmentally friendly products. Prior to temporarily closing its operations at the end of October 2024, the products marketed by the Company, used according to their intended use, did not adversely impact the environment or consumer health.

Regarding the economic aspect, the Company has prepared a new business plan that is adjusted to market conditions and the Company's business potential to improve operational performance and profitability in the future.

2. Environmental Performance Overview

During the Company's operations until the end of October 2024, the use of more environmentally friendly natural gas will be maximized in the smelting and heating processes, which will also reduce the use of fuels that tend to cause excessive pollution. Furthermore, waste management is carried out carefully to prevent environmental pollution, and UKL/UPL reporting is carried out regularly.

3. Social Performance Overview

The impact of implementing Sustainable Finance for the community and the environment is that the Company implements community programs that aim to provide a positive impact. Among them is improving the quality of life of the community in the form of added value in the fields of education, health, local economic development and the environment. During 2025, the allocation of funds for the program was carried out centrally by the Business Group in the amount of Rp. 1,473,529,080,- with the Company's contribution of Rp. 0,-.

C. COMPANY PROFILE

1. Vision, Mission and Sustainability Values

Vision

To become a leading and world-class aluminum sheet manufacturer that is able to compete globally.

Mission

Produce high quality aluminum sheet products and increase customer satisfaction and maximize shareholder and stakeholder value.

2. Alamat Perusahaan (Company Address)



ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY TBK



Tempat Kedudukan / Operating Location

Kompleks Maspion Unit-1, Desa Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo – 61254
Telp : (62-31) 8531531 | Fax : (62-31) 8532812



Situs & Email / Website & Email

www.alumindo.com
cs@alumindo.com



Kantor Cabang & Pabrik / Branch Office & Factory

1 (satu / one) Kantor Manajemen / Management Office - Surabaya
1 (satu / one) Kantor Perwakilan / Representative Office - Jakarta

3. Skala Perusahaan | Company Size (per 31 Desember)

a. Total aset dan kewajiban

Total assets and liabilities

Keterangan (Description)	2025	2024	2023
Total aset / Total assets (USD)	26.583.480	27.836.732	57.287.046
Total Kewajiban / Total liabilities (USD)	21.253.616	20.025.742	34.413.825
Harga saham / share price (Rp)	74	74	192
Nilai kapitalisasi / Capitalization (Rp)	282.384.000.000	282.384.000.000	732.672.000.000

b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan tidak mempunyai karyawan tetap.

c. Tingkat Pergantian Pegawai 2025

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan tidak mempunyai karyawan tetap.

b. Total employees by gender, position, age, education and working term

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has no permanent employees.

c. Employee Turnover Rate 2025

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has no permanent employees.

**d. Persentase Kepemilikan Saham (dari total 3.816.000.000 saham)
The Share Ownership (from 3.816.000.000 total shares)**

Pemegang Saham (Shareholders)		2025	2024	2023
5% atau lebih (5% up) Pemegang Saham Pengendali (Controlling shareholder)	PT Husin Investama	66,50%	66,50%	66,50%
	PT Alim Investindo	15,72%	15,72%	15,72%
	PT Guna Investindo	8,65%	8,65%	8,65%
	PT Marindo Investama	2,45%	2,45%	2,45%
	PT Mulindo Investama	0,96%	0,96%	0,96%
	PT Prakindo Investama	1,01%	1,01%	1,01%
	PT Maspion	0,92%	0,92%	0,92%
Pengurus Perseoran (BoC & BoD)	Welly Muliawan (Komisaris / Commissioner)	0,02%	0,02%	0,02%
	Alim Prakasa (Direktur / Director)	0,24%	0,24%	0,24%
Masing-masing <5% (less than 5% each)	Masyarakat / Public	3,53%	3,53%	3,53%
Total		100,00%	100,00%	100,00%

*PT Alim Investindo bukan pengendali / *PT Alim Investindo is not a controlling shareholder

	Institusi Lokal Local Institution	Institusi Asing Foreign Institution	Individu Lokal Local Individual	Individu Asing Foreign Individual	Total
Jumlah / Number	33	29	1229	10	1301
Persentase / %	97,49%	0,92%	1,57%	0,02%	100,00%

e. Wilayah Operasional

Wilayah operasional Perseroan berada di Indonesia, untuk penjualan selama periode 2025 juga hanya di domestik Indonesia.

4. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha

Entitas mulai memproduksi secara komersial pada Januari 1983 dan pada Oktober 2024, Perseroan berhenti beroperasi sementara.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan yang berhubungan dengan aluminium, dengan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Industri pembuatan logam dasar bukan besi;
- Industri penggilingan logam bukan besi;
- Industri pengecoran logam bukan besi dan baja;
- Perdagangan besar logam dan bijih logam
- Daur ulang barang logam
- Perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (scrap).

e. Operational Area

The Company's operational area is in Indonesia, and sales during the 2025 period will only be in domestic Indonesia.

4. Products, Services and Business Activities

The entity commenced commercial production in January 1983 and temporarily ceased operations in October 2024.

In accordance with Article 3 of its articles of association, the scope of its activities is to engage in industrial and trade activities related to aluminum, with the following business activities:

- Non-ferrous base metal manufacturing industry;
- Non-ferrous metal milling industry;
- Non-ferrous metal and steel casting industry;
- Wholesale trade of metals and metal ores
- Metal recycling
- Wholesale trade of used goods and scrap.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

- 5. Keanggotaan Pada Asosiasi**
Tidak Ada

- 6. Perubahan Organisasi Yang Bersifat Signifikan**
Tidak Ada

D. PENJELASAN DIREKSI

Laporan keberlanjutan ini merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan. Laporan ini juga dapat membantu para pemangku kepentingan untuk memahami kondisi Perseroan yang sedang berada di fase penghentian aktifitas operasional untuk sementara.

Dengan kondisi tersebut, tidak memungkinkan bagi Perseroan untuk menyajikan data-data yang perlu dipaparkan dalam laporan keberlanjutan ini, seperti Kinerja Ekonomi (perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan atau investasi dan pendapatan laba rugi) dan Kinerja Lingkungan yang cakupannya lebih luas dan detail (biaya lingkungan hidup, penggunaan material ramah lingkungan, jumlah intensitas energi yang digunakan beserta efisiensi dan penggunaan energi terbarukan serta masih banyak lainnya).

Namun perseroan dengan penuh keyakinan bahwa kapasitas pabrik ALMI suatu hari dapat dilanjutkan dengan menggandeng investor strategis. Jika pada masa itu tiba, laporan keberlanjutan ini akan kami sajikan dengan komponen data pendukung yang lengkap.

- 5. Membership in the Association**
There isn't any

- 6. Significant Organizational Change**
There isn't any

D. EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

This sustainability report demonstrates the Company's compliance with applicable laws and regulations. It also helps stakeholders understand the Company's current situation, which is currently in the phase of temporarily suspending operational activities.

Due to these circumstances, it is not possible for the Company to present the necessary data in this sustainability report, such as Economic Performance (comparison of production targets and performance, portfolio, financing or investment targets, and profit and loss) and Environmental Performance, which covers a broader and more detailed scope (environmental costs, use of environmentally friendly materials, total energy intensity, efficiency, and use of renewable energy, among others).

However, the Company is confident that ALMI's factory capacity can one day be resumed by partnering with a strategic investor. When that time comes, we will present this sustainability report with complete supporting data.

Pernyataan atas Laporan Tahunan

Statement on the Annual Report

Dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai bentuk dan isi Laporan Tahunan, bersama ini seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan pertanggungjawaban atas kebenaran presentasi isi Laporan Tahunan ini.

In fulfilling the regulatory requirement of Financial Service authority concerning the form and content of the Annual Report, the Boards of Commissioners and Directors herewith confirm the accuracy of this Annual Report presentation.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN BERKELANJUTAN PERIODE 2025

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY TBK

STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITY ON PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY TBK 2025 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILTY REPORT CONTENT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap, serta bertanggung jawab penuh atas kebenarannya. Komite Audit dan Unit Audit Internal telah menyampaikan laporan-laporan sebagai bahan pertimbangan penyusunan Laporan Tahunan bagi para pemegang saham.

We hereby certify that all information stated in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk is completely presented, and responsible for the correctness. The Audit Committee and Internal Audit Unit have submitted reports as material for the consideration in preparing the Annual Report for shareholders.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

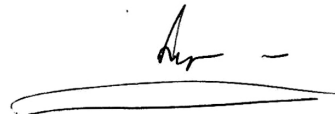
This statement represents the truth.

Sidoarjo, 17 April 2026

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

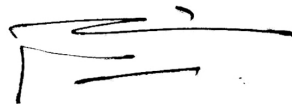


Welly Muliawan
President Commissioner



Supranoto Dipokusumo
Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors



Alim Markus
President Director



Alim Mulia Sastra
Managing Director



Alim Prakasa
Executive Managing Director

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

***Financial Statements
For the years ended December 31, 2025 and 2024***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditor's Report thereon***



PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.

Member of Maspion Group

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 ,
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, TBK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING

THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Alim Markus
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP :
Jl. Embong Tanjung No.5,
Surabaya
Nomor Telepon : 031-3530333
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Alim Prakasa
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP :
Jl. Wijaya Kusuma no 9, Surabaya
Nomor Telepon : 031-8531531
Jabatan : Direktur

We, undersigned :

1. Name : Alim Markus
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan
Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card :
Jl. Embong Tanjung No.5,
Surabaya
Phone Number : 031-3530333
Position : President Director
2. Name : Alim Prakasa
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan
Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card :
Jl. Wijaya Kusuma no 9, Surabaya
Phone Number : 031-8531531
Position : Director

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Entitas;
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Entity's financial statements;
2. The Entity's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards ;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in Entity's financial statements;
b. The Entity's financial statements do not contain false material information or facts nor do they omit material information and facts;
4. We are responsible for the Entity's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Sidoarjo, 26 Maret 2026 / March 26 , 2026

Direktur Utama /
President Director

Direktur /
Director



Alim Markus

Alim Prakasa



Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo - 61254 - Indonesia
P.O. Box 1222 Surabaya - 60012 - Indonesia
Phone : (031) 853 2994 / 853 1531 / 853 2208, Fax : (031) 853 2608
Email : admin@alumindo.com

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / page
Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditor's Report</i>	
Laporan Keuangan / <i>Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan / <i>Statements of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas / <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas / <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan / <i>Notes to Financial Statements</i>	6 - 46



Laporan Auditor Independen

Laporan No.: 00079/3.0355/AU.1/04/1192-
4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk ("Entitas"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan

Independent Auditor's Report

Report No.: 00079/3.0355/AU.1/04/1192-
4/1/III/2026

The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk ("the Entity"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Entity as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity in accordance with the ethical requirements that are relevant to



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00079/3.0355/AU.1/04/1192-
4/1/III/2026 (lanjutan)**

Basis Opini (lanjutan)

keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan, Entitas mengalami kerugian signifikan berulang dan melaporkan saldo defisit untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, sehingga Entitas memutuskan berhenti operasi sementara. Kondisi tersebut dan hal-hal lainnya telah diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan mengindikasikan adanya ketidakpastian material atas kelangsungan usaha Entitas. Rencana manajemen Entitas sehubungan dengan kemampuan untuk mempertahankan kondisi kelangsungan usaha Entitas telah diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan terlampir. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait,

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00079/3.0355/AU.1/04/1192-
4/1/III/2026 (continued)***

Basis for Opinion (continued)

our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 28 to the accompanying financial statements, the Entity has experienced significant recurring losses and reported a deficit balance for the year ended December 31, 2025, so the Entity decided to temporarily cease operations. These conditions, along with other matters as disclosed in Note 28 to the accompanying financial statements, indicate the material uncertainty of the Entity's going concern. The Entity's management plan in regards to the ability of the Entity to continue going concern has disclosed in Note 28 to the accompanying financial statements. Our opinion is not modified in this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon,



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00079/3.0355/AU.1/04/1192-4/1/III/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Cadangan penurunan nilai persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan Entitas adalah sebesar USD8,6 juta, yang mencakup 32% dari total aset Entitas. Kami mengidentifikasi penilaian persediaan sebagai hal audit utama karena nilai persediaan yang signifikan terhadap nilai aset Entitas.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain serta implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap keberadaan saldo persediaan dan pengukuran nilai persediaan.
- Kami telah melakukan observasi atas perhitungan fisik persediaan secara uji petik dengan membandingkan jumlah persediaan pada sistem dengan jumlah persediaan fisik.
- Kami telah melakukan evaluasi kecukupan penurunan nilai persediaan yang dilakukan oleh manajemen.
- Kami telah melakukan pengujian substantif terkait ketepatan pengukuran nilai persediaan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00079/3.0355/AU.1/04/1192-4/1/III/2026 (continued)

Key Audit Matters (continued)

and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern section, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Provision for declining in value of inventories

As of December 31, 2025, the Entity's inventories amounted to USD8.6 million, which represents 32% of the Entity's total assets. We identified the valuation of inventories as a key audit matter because the value of inventories is significant to the Entity's assets value.

How our audit has responded to the Key Audit Matter:

- *We obtained an understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the existence of inventory balance and the measurement of inventory value.*
- *We have conducted an observation of the physical inventory count using a sampling method by comparing the inventory quantities in the system with the physical inventory count.*
- *We have evaluated the adequacy of the provision for declining in value of inventory performed by management.*
- *We have conducted a substantive test regarding the accuracy of inventory value measurement.*



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00079/3.0355/AU.1/04/1192-4/1/III/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Cadangan penurunan nilai aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap Entitas adalah sebesar USD17,4 juta, yang mencakup 65% dari total aset Entitas. Kami mengidentifikasi penilaian aset tetap sebagai hal audit utama karena nilai aset tetap yang signifikan terhadap nilai aset Entitas.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain serta implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap keberadaan saldo aset tetap dan pengukuran nilai aset tetap.
- Kami telah melakukan observasi dan verifikasi keberadaan fisik aset tetap secara uji petik.
- Kami telah melakukan pengujian substantif terkait ketepatan pengukuran nilai aset tetap serta mengevaluasi adanya indikasi terjadinya penurunan nilai.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00079/3.0355/AU.1/04/1192-4/1/III/2026 (continued)

Key Audit Matters (continued)

Provision for impairment of fixed assets

As of December 31, 2025, the Entity's fixed assets amounted to USD17.4 million, which represents 65% of the Entity's total assets. We identified the valuation of fixed assets as a key audit matter because the value of fixed assets is significant to the Entity's assets value.

How our audit has responded to the Key Audit Matter:

- We obtained an understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the existence of fixed asset balance and the measurement of fixed asset value.
- We have made observations and verified the physical fixed assets count through a sampling method.
- We have performed substantive testing regarding the accuracy of fixed asset valuation and evaluated any indications of impairment.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the financial statements and our auditor's report thereon.



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00079/3.0355/AU.1/04/1192-4/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi Lain (lanjutan)

Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00079/3.0355/AU.1/04/1192-4/1/III/2026 (continued)

Other Information (continued)

The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No.: 00079/3.0355/AU.1/04/1192-
4/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No.: 00079/3.0355/AU.1/04/1192-
4/1/III/2026 (continued)***

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang
Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap
Laporan Keuangan (lanjutan)**

***Responsibilities of Management and Those
Charged with Governance for the Financial
Statements (continued)***

oleh manajemen untuk memungkinkan
penyusunan laporan keuangan yang bebas dari
kesalahan penyajian material, baik yang
disebabkan oleh kecurangan maupun
kesalahan.

*necessary to enable the preparation of
financial statements that are free from
material misstatement, whether due to fraud
or error.*

Dalam penyusunan laporan keuangan,
manajemen bertanggung jawab untuk menilai
kemampuan Entitas dalam mempertahankan
kelangsungan usahanya, mengungkapkan,
sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang
berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan
menggunakan basis akuntansi kelangsungan
usaha, kecuali manajemen memiliki intensi
untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan
operasi, atau tidak memiliki alternatif yang
realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the financial statements,
management is responsible for assessing the
Entity's ability to continue as a going concern,
disclosing, as applicable, matters related to
going concern and using the going concern
basis of accounting unless management either
intends to liquidate the Entity or to cease
operations, or has no realistic alternative but
to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola
bertanggung jawab untuk mengawasi proses
pelaporan keuangan Entitas.

*Those charged with governance are
responsible for overseeing the Entity's financial
reporting process.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan**

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
The Financial Statements***

Tujuan kami adalah untuk memperoleh
keyakinan memadai tentang apakah laporan
keuangan secara keseluruhan bebas dari
kesalahan penyajian material, baik yang
disebabkan oleh kecurangan maupun
kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan
auditor yang mencakup opini kami.

*Our objectives are to obtain reasonable
assurance about whether the financial
statements as a whole are free from material
misstatement, whether due to fraud or error,
and to issue an auditor's report that includes
our opinion.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00079/3.0355/AU.1/04/1192-
4/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan (lanjutan)**

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00079/3.0355/AU.1/04/1192-
4/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
The Financial Statements (continued)***

Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00079/3.0355/AU.1/04/1192-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00079/3.0355/AU.1/04/1192-4/1/III/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of The Financial Statements (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity to cease to continue as a going concern.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00079/3.0355/AU.1/04/1192-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00079/3.0355/AU.1/04/1192-4/1/III/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of The Financial Statements (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00079/3.0355/AU.1/04/1192-
4/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan (lanjutan)**

pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00079/3.0355/AU.1/04/1192-
4/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
The Financial Statements (continued)***

disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Gideon, CPA

Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP. 1192

26 Maret 2026/ March 26, 2026



PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,d,e,4,22,25,27	9.335	27.337	Cash and cash equivalents
Persediaan, neto	2f,3,5	8.648.120	8.775.017	Inventory, net
Beban dibayar di muka	2g	-	20.038	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2c,l,13a,22	6.029	19.807	Prepaid taxes
Piutang pajak	2c,l,13b,22	92.950	912.334	Taxes receivable
JUMLAH ASET LANCAR		8.756.434	9.754.533	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi yang tersedia untuk dijual	2c,e,6,22,27	2.523	1.711	Available for sale securities
Aset tetap, neto	2h,3,7	17.371.266	17.627.231	Fixed assets, net
Aset pengampunan pajak	2i,8	453.257	453.257	Tax amnesty assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		17.827.046	18.082.199	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		26.583.480	27.836.732	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 2024

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2c,e,9,22,25,27	-	16.485	Third parties
Utang lain-lain	2c,e,n,22,25,27	7.120	7.605	Other payable
Utang pajak	2c,l,13c,22	25.622	43.946	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2c,e,10,22,24,25,27	145.907	158.627	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	2c,11,25,26,27	-	973.605	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	2c,e,n,12,22,24,25,26,27	21.074.967	18.825.474	Payable due to related party
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		21.253.616	20.025.742	TOTAL CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		21.253.616	20.025.742	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Nilai nominal Rp250 per lembar saham tahun 2025 dan 2024				Capital stock - nominal value Rp250 per share in 2025 and in 2024
Modal dasar - 8.000.000.000 saham tahun 2025 dan 2024				Authorized - 8,000,000,000 shares in 2025 and 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.816.000.000 saham tahun 2025 dan 2024	14	128.658.141	128.658.141	Subscribed and fully paid-up capital 3,816,000,000 shares in 2025 and 2024
Tambahan modal disetor	2j,15	28.067.077	28.067.077	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		1.517	705	Other equity components
Defisit		(151.396.871)	(148.914.933)	Deficit
JUMLAH EKUITAS		5.329.864	7.810.990	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		26.583.480	27.836.732	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam USD)

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in USD)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN	2k,16,24	76.756	18.352.116	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k,17,24	(126.896)	(23.005.939)	COST OF GOODS SOLD
RUGI KOTOR		(50.140)	(4.653.823)	GROSS LOSS
Beban usaha				Operating expenses
Penjualan	2k,18,24	(334)	(161.461)	Selling
Umum dan administrasi	2k,19	(2.994.263)	(270.485)	General and administrative
Lain-lain-neto		(4.941)	82.128	Others-net
RUGI USAHA		(3.049.678)	(5.003.641)	LOSS FROM OPERATION
Penjualan barang bekas		-	44.815	Proceeds from sale of scrap
Pendapatan bunga		67	417	Interest income
Keuntungan pelepasan aset tetap	7	78.620	61.068	Gain on disposal of fixed assets
Beban bunga dan keuangan	21,24	(1.921.462)	(2.239.131)	Interest and financial charges
Keuntungan kurs mata uang asing-neto	2c,20	747.476	127.544	Gain on foreign exchange-net Recovery for impairment of
				fixed assets
Pemulihan penurunan nilai aset tetap	2h,o,7	1.663.039	-	Loss for impairment of fixed assets
Kerugian penurunan nilai aset tetap	2h,o,3,7	-	(1.663.039)	Loss for declining in value
Kerugian penurunan nilai persediaan	2f,o,3,5	-	(2.100.543)	of inventories
RUGI SEBELUM PAJAK				LOSS BEFORE
PENGHASILAN BADAN		(2.481.938)	(10.772.510)	CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK				CORPORATE INCOME TAX
PENGHASILAN BADAN				EXPENSE
Pajak tangguhan	2l,13d	-	(4.288.460)	Deferred tax
RUGI PERIODE BERJALAN		(2.481.938)	(15.060.970)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN				INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	2e,6	812	(2.100)	Unrealized profit (loss) of available for sale securities
Pajak penghasilan terkait	13d	-	839	Related income tax
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(2.481.126)	(15.062.231)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR	2m,23	(0,00065)	(0,00395)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
 December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual/ <i>Unrealized gain (loss) of available for sale securities</i>	Defisit/ <i>deficit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo per 1 Januari 2024	128.658.141	28.067.077	1.966	(133.853.963)	22.873.221	Balance as of January 1, 2024
Rugi komprehensif tahun 2024	-	-	(1.261)	(15.060.970)	(15.062.231)	Comprehensive loss year 2024
Saldo per 31 Desember 2024	128.658.141	28.067.077	705	(148.914.933)	7.810.990	Balance as of December 31, 2024
Rugi komprehensif tahun 2025	-	-	812	(2.481.938)	(2.481.126)	Comprehensive loss year 2025
Saldo per 31 Desember 2025	128.658.141	28.067.077	1.517	(151.396.871)	5.329.864	Balance as of December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form
 an integral part of these financial statements

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	76.756	20.238.638	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(16.968)	(6.035.125)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	-	(1.134.320)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban operasional	(1.132.062)	(668.968)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan bunga	67	417	Interest received
Penerimaan pendapatan lain-lain	15.098	77.009	Other income received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(1.909.340)	(2.215.320)	Payment of interest and financial charges
Penerimaan pajak	836.127	2.460.229	Received of taxes
Pembayaran pajak	(21.289)	(606.697)	Payment of taxes
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(2.151.611)	12.115.863	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	-	(11.146)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	110.246	61.553	Proceed from sale of fixed assets
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	110.246	50.407	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman pihak berelasi	6.089.282	32.235.374	Proceed payable due-related parties
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(3.092.314)	(34.017.036)	Payment payable due-related parties
Pembayaran utang jangka panjang	-	(5.495.047)	Payment for long-terms loan
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	-	48.164.655	Proceed from short-term bank borrowings
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(973.605)	(53.534.655)	Payment for short-term bank borrowings
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	2.023.363	(12.646.709)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(18.002)	(480.439)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN	27.337	507.776	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN	9.335	27.337	CASH AND CASH EQUIVALENTS - ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk ("Entitas") didirikan pada tanggal 26 Juni 1978 dengan akta notaris No. 157 dari Soetjipto, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.JA/5/123/8 tanggal 30 Mei 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 5 Januari 1982.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 29 tanggal 7 Desember 2021 dari Anita Anggawidjaja, S.H., notaris di Surabaya. Akta notaris tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0228780.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 23 Desember 2021, yang isinya mengenai perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan Peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor Entitas.

Entitas berdomisili di Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan kantor pusat beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

Entitas mulai memproduksi secara komersial pada Januari 1983 dan pada Oktober 2024, Entitas berhenti beroperasi sementara.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah menjalankan usaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan yang berhubungan dengan aluminium, dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Industri pembuatan logam dasar bukan besi;
- Industri penggilingan logam bukan besi;
- Industri pengecoran logam bukan besi dan baja;
- Perdagangan besar logam dan bijih logam;
- Daur ulang barang logam; dan
- Perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (*scrap*).

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas tidak mempunyai karyawan tetap, Entitas menggunakan karyawan tidak tetap untuk menunjang kegiatan operasional selanjutnya.

Entitas merupakan bagian dari kelompok usaha PT Maspion.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity") was established on June 26, 1978 based on notariil deed No. 157 of Soetjipto, S.H., a notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.JA/5/123/8 dated May 30, 1981 and was published in the State Gazette No. 21 dated January 5, 1982.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by notariil deed No. 29 dated December 7, 2021 of Anita Anggawidjaja, S.H., a notary in Surabaya. The notariil deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter AHU-0228780.AH.01.11.TAHUN 2021 dated December 23, 2021, concerning the changes to the Articles of Association in related with the Increasing in the Issued/Paid-Up Capital of the Entity.

The Entity is domiciled in Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, East Java with head office at Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

The Entity started its commercial operations in January 1983 and in October 2024, the Entity temporarily ceased its operations.

As stated in article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities comprises is conducting business in the industry and trade sectors related to aluminum, with the following business activities:

- *Non-iron base metal manufacturing industry;*
- *Non-iron metal grinding industry;*
- *Non-iron and steel metal moulding industry;*
- *Trade of metals and metal ores;*
- *Recycling of metal goods; and*
- *Trade in used and unused remnants (scrap).*

As December 31, 2025 and 2024, the Entity does not have permanent employees, the Entity using non-permanent employees to support further operational activities.

The Entity is the part of PT Maspion business group.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

a. Establishment and General Information (continued)

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Dewan Komisaris

2025 / 2024

Board of Commissioners

Komisaris Utama
 Komisaris

Welly Muliawan
 Supranoto Dipokusumo

President Commissioner
 Commissioners

Dewan Direksi

2025 / 2024

Board of Directors

Direktur Utama
 Direktur

Alim Markus
 Alim Mulia Sastra
 Alim Prakasa
 Wibowo Suryadinata^{*)}

President Director
 Directors

^{*)}Direktur Entitas, Bapak Wibowo Suryadinata meninggal dunia pada 3 Oktober 2025

The Entity's directors, Mr Wibowo Suryadinata^{)} passed away on October 3, 2025*

Susunan pengurus Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Board of Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Komite Audit

2025

2024

Audit Committee

Ketua
 Anggota
 Supranoto Dipokusumo
 Lydia Ratna Dewi
 Debby Maria

Supranoto Dipokusumo
 Yuma Romansyah

Chairman
 Members

Tidak ada gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no salaries and allowances for Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2025 and 2024.

b. Penawaran Umum Saham Entitas

b. Public Offering of Shares of the Entity

Pada tanggal 11 Desember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) sekarang disebut OJK, dengan surat No.S-200/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum atas 92.400.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 2 Januari 1997 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On December 11, 1996, the Entity obtained notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) currently named as OJK, in his Letter No.S-200/PM/1996 for its public offering of 92,400,000 shares. On January 2, 1997, these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

Seluruh saham Entitas sejumlah 3.816.000.000 lembar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (catatan 14).

All of the Entity's shares amounted to 3,816,000,000 shares as of December 31, 2023 and 2024 were listed in Indonesian Stock Exchange (note 14).

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2026.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan Entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas diungkapkan pada catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 26, 2026.

a. Statement of Compliance

This financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare financial statements as described below.

b. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Items included in the financial statements of the Entity are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The financial statements are presented in United States Dollar, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of the Entity's financial statements are disclosed in note 3.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”)

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” tentang Kekurangan Ketertukaran.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 107 “Instrumen Keuangan” - Pengungkapan Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Pengungkapan Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan; Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi.
- Amendemen PSAK 109 “Instrumen Keuangan” - Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan - Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi.
- Amendemen PSAK 110 “Laporan Keuangan Konsolidasian”: Penentuan ‘Agen De Facto’.
- Amendemen PSAK 207: “Laporan Arus Kas” - Metode Biaya.

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2027 dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas:

- PSAK 118: “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.
- PSAK 119: “Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan”.

Pada tanggal laporan keuangan ini, Entitas sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan Entitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Basis of Preparation of the Financial Statements
(continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”)

The new standard and amendments issued effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- Amendment to PSAK 221 “Effect of Changes in Foreign Exchange Rate” related to The Lack of exchangeability.

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2026 are as follows:

- Amendment of PSAK 107: “Financial Instrument” - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Gain or Loss on Derecognition Disclosure; Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price.
- Amendment of PSAK 109: “Financial Instrument” - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Classification and Measurement of Financial Instruments - Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price.
- Amendment of PSAK 110 “Consolidated Financial Statements”: Determination of a ‘De Facto Agent’.
- Amendment of PSAK 207: “Statement of Cash Flows” - Cost Method.

The following revised accounting standard issued and is effective beginning January 1, 2027 and has not been early adopted by the Entity:

- PSAK 118: “Presentation and Disclosure in Financial Statements”.
- PSAK 119: “Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure”.

As at the date of these financial statements, the Entity is evaluating the potential impact of the above standards, to the Entity’s financial statements.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Entity are maintained in United States Dollar. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

		31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
1 Rupiah/Dollar Amerika (penuh)	USD	0,0001	0,0001	Rupiah 1/United States Dollar (full amount)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Entitas dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

d. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Entity classifies its financial assets into the following categories:

- i. Financial assets measured at amortized costs; and
- ii. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Entity's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Entitas yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan.

ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition.

i. *Financial assets measured at amortized costs*

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less declining in value. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from declining in value are also recognized in the profit or loss.

The Entity's Financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents in the statement of financial position.

ii. *Financial assets measured at fair value through profit or loss*

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss:

- *Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Entitas telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. *Financial Instruments* (continued)

i. *Financial assets* (continued)

- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.*
- *Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are "solely payments of principal and interest" ("SPPI").*

The Entity had no financial assets measured at fair value through statements of profit or loss.

iii. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- *Equity investments where the Entity has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Pilihan ini dibuat berdasarkan instrumen per instrumen, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Entitas mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Aset keuangan Entitas dalam kategori ini meliputi investasi yang tersedia untuk dijual.

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- *The election is made on an instrument-by-instrument basis, however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on the revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.*

The Entity reclassifies debt investments, if, and only if, the business model for managing those assets changes.

The Entity's financial assets which belong to this category was available for sale securities.

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). In making the assessment, the Entity compares the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument at the initial recognition and consider reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Entitas menggunakan model KKE untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Entitas menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan pencadangan KKE sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak. Oleh karena itu, Entitas tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur pencadangan berdasarkan KKE sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

The Entity uses the ECL model to assess the impairment of financial assets. The Entity applies a simplified approach to measure such ECL which uses a lifetime expected loss provisions for account receivables and contract assets. Therefore, the Entity does not track changes in credit risk, but instead recognizes provision based on lifetime ECL at each reporting date.

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

The expected credit loss is based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macro economic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

i. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;

i. Financial liabilities at amortized cost;

ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

ii Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Entitas memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan Entitas mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The Entity has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of borrowings and loans, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortisation of the effective interest rate is included in finance costs in the statements of profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity's financial liabilities included accounts payable, other payables, accrued expenses, payable due to related party which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Instrumen keuangan saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka di amortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

Klasifikasi aset tetap	Tahun/Years	Fixed assets classification
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan	5-15	Machineries and equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Inventaris	5-10	Office equipment

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

e. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

f. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method. Inventory excludes borrowing costs.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset starts when it is available for use according to the intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated.

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortised over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit or loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Assets in progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed assets are ready for its intended use.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas telah menerapkan PSAK 370 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur mengenai perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan deemed cost dan menjadi dasar bagi Entitas dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan liabilitas yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan pada laba rugi pada periode Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) disampaikan.

j. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Entitas menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Entity has adopted PSAK 370 on "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK rules the accounting treatment of assets and liabilities of tax amnesty in accordance with Law No. 11 Year 2016 regarding Tax Amnesty.

Tax amnesty assets are measured at cost of the tax amnesty asset. The costs of tax amnesty asset is deemed cost and become the basis for the Entity in subsequent measurement to initial recognition.

Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to surrender cash or cash equivalents in order to settle the obligation which directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

Any difference between tax amnesty assets and liabilities is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the equity section. The payment of redemption is charged directly to profit or loss in the period when Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) issued.

j. Share Issuance Costs

Share issuance costs presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

k. Revenue and Expense Recognition

The Entity has adopted PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract;*
3. *Determine the transaction price;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation;*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Entitas lakukan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Entitas. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Entitas.

Penjualan lokal dan ekspor diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya atau diamortisasi selama masa manfaatnya.

l. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

k. Revenue and Expense Recognition (continued)

The five-step model for revenue recognition of the standard is aligned with the Entity' current business model and practices.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Entity. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Entity is estimated to be entitled.

Local sales and export are recognized when title passes to the customer.

Expenses are recognized when incurred or amortized according to their beneficial periods.

l. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Rugi per Saham Dasar

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi pada periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

n. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat catatan 24).

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

m. Basic loss per Share

Basic loss per share is computed by dividing loss for the period by the weighted average number of shares outstanding during the year.

n. Transactions with Related Parties

The Entity has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 224, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (see note 24).

o. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Biaya Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya - biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 2e.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. Borrowing Costs

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid to obtain loan facilities are recognized as the transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classifications of financial assets and liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in note 2e.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 5.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for declining in value of inventory

Provision for declining in value of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in note 5.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam catatan 7.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga bahan baku (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), biaya operasi, tingkat diskonto dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in note 7.

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, raw material prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs, discount rate and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Terdiri dari:

Consist of:

	2025	2024	
Kas	243	395	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Pihak Ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2.517	2.683	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Danamon			
Indonesia, Tbk	871	1.356	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
PT Bank Maspion			
Indonesia, Tbk	498	116	PT Bank Maspion Indonesia, Tbk
Lembaga Pembiayaan			Lembaga Pembiayaan
Ekspor Indonesia	-	15.077	Ekspor Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar - Third parties
PT Bank Danamon			
Indonesia, Tbk	2.800	4.970	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2.406	2.740	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Jumlah	9.335	27.337	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

At December 31, 2025 and 2024, there were no cash and cash equivalents placed in related party.

Semua rekening bank tidak digunakan sebagai jaminan.

All cash in bank are not used as collateral.

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2025	2024	
Suku cadang	6.896.509	6.896.671	Spare parts
Bahan pembantu	1.552.587	1.552.781	Indirect materials
Bahan baku	1.239.363	1.239.363	Raw materials
Barang dalam proses	1.060.204	1.186.745	Work in process
Jumlah	10.748.663	10.875.560	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.100.543)	(2.100.543)	Provision for declining in value
Jumlah	8.648.120	8.775.017	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

5. INVENTORIES (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements of provision for declining in value of inventories are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	2.100.543	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan tahun berjalan	-	2.100.543	<i>Addition during the year</i>
Jumlah	2.100.543	2.100.543	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari kerugian penurunan nilai persediaan.

Management believes that provision for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses on declining in value of inventories.

6. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

6. AVAILABLE FOR SALE SECURITIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2025	2024	
Biaya perolehan saham PT Indal Aluminium Industry, Tbk 288.000 lembar tahun 2025 dan 2024	7.836	7.836	<i>Acquisition cost of shares PT Indal Aluminium Industry, Tbk 288,000 shares in 2025 and 2024</i>
Rugi yang belum direalisasi	(5.521)	(6.333)	<i>Unrealized loss</i>
Selisih kurs	208	208	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Nilai pasar	2.523	1.711	Market value

Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku.

The fair value of available for sale securities is based on their current bid price.

Penempatan pada efek dilakukan dengan pihak berelasi.

Investment in securities were made with related party.

Mutasi rugi pemilikan efek yang belum direalisasi pada kenaikan investasi:

Changes in unrealized loss on increase in investment:

	2025	2024	
Saldo awal	(6.333)	(4.233)	<i>Beginning balance</i>
Peningkatan (penurunan) nilai efek	812	(2.100)	<i>Increase (decrease) in value of securities</i>
Saldo akhir	(5.521)	(6.333)	Ending balance

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari:

This account consists of:

	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2025	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2025	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	11.336.287	-	-	11.336.287	Land
Bangunan	10.998.123	-	-	10.998.123	Building
Mesin dan peralatan	139.558.960	-	(40.864)	139.518.096	Machineries and equipment
Kendaraan	2.971.108	-	(265.151)	2.705.957	Vehicles
Inventaris	1.584.595	-	-	1.584.595	Office equipment
Sub Jumlah	166.449.073	-	(306.015)	166.143.058	Sub Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	10.278.364	122.513	-	10.400.877	Building
Mesin dan peralatan	132.328.357	1.763.318	(9.539)	134.082.136	Machineries and equipment
Kendaraan	2.970.706	101	(264.850)	2.705.957	Vehicles
Inventaris	1.581.376	1.446	-	1.582.822	Office equipment
Sub Jumlah	147.158.803	1.887.378	(274.389)	148.771.792	Sub Total
<u>Akumulasi penurunan nilai:</u>					<u>Accumulated of impairment:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisitions</u>
Mesin dan peralatan	1.663.039	-	(1.663.039)	-	Machineries and equipment
Sub Jumlah	1.663.039	-	(1.663.039)	-	Sub Total
Nilai buku	17.627.231			17.371.266	Net book value

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	11.336.287	-	-	11.336.287	Land
Bangunan	10.998.123	-	-	10.998.123	Building
Mesin dan peralatan	139.659.205	10.977	(111.222)	139.558.960	Machineries and equipment
Kendaraan	3.064.723	-	(93.615)	2.971.108	Vehicles
Inventaris	1.587.420	169	(2.994)	1.584.595	Office equipment
Sub Jumlah	166.645.758	11.146	(207.831)	166.449.073	Sub Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	10.149.798	128.566	-	10.278.364	Building
Mesin dan peralatan	129.260.541	3.178.553	(110.737)	132.328.357	Machineries and equipment
Kendaraan	3.060.552	3.769	(93.615)	2.970.706	Vehicles
Inventaris	1.578.648	5.722	(2.994)	1.581.376	Office equipment
Sub Jumlah	144.049.539	3.316.610	(207.346)	147.158.803	Sub Total
<u>Akumulasi penurunan nilai:</u>					<u>Accumulated of impairment:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisitions</u>
Mesin dan peralatan	-	1.663.039	-	1.663.039	Machineries and equipment
Sub Jumlah	-	1.663.039	-	1.663.039	Sub Total
Nilai buku	22.596.219			17.627.231	Net book value

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2025	2024	
Harga jual	110.246	61.553	Proceeds from sale
Dikurangi: Nilai buku neto	(31.626)	(485)	Less: Net book value
Keuntungan atas pelepasan	78.620	61.068	Gain on disposal

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pabrikasi	-	3.309.744	Manufacturing expenses
Beban penjualan	75	93	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	1.887.303	6.773	General and administrative expenses
Jumlah	1.887.378	3.316.610	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Menurut pendapat pihak manajemen, per 31 Desember 2025 nilai wajar untuk aset tanah sebesar USD31,6 juta (Rp531 milyar), nilai wajar untuk bangunan sebesar USD12,82 juta (Rp215 milyar), sedangkan mesin dan peralatan, kendaraan dan inventaris sebesar nilai tercatat.

Entitas memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan dan tidak terdapat hak gadai atau sitaan atas aset Entitas atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan No.18 yang akan berakhir pada tahun 2043, No. 14 yang akan berakhir pada tahun 2044, No. 11 dan No. 13 yang akan jatuh tempo pada tahun 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada IBS Insurance Broking Service terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD12.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar USD44.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

8. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Aset pengampunan pajak terdiri dari:

	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2025	
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					<i>Direct acquisitions</i>
Tanah	453.257	-	-	453.257	<i>Land</i>
Nilai buku	453.257			453.257	Net book value

7. FIXED ASSETS (continued)

Based on management assessment, as of December 31, 2025 the fair value for land amounted to USD31.6 million (Rp531 billion), the fair value for building amounted to USD12.82 million (Rp215 billion), meanwhile machineries and equipment, vehicles and office equipment as carrying value.

The Entity has satisfactory rights to all assets appearing in the statements of financial position, and there are no liens and encumbrances on the Entity's assets nor have any assets been pledged as collateral.

The Entity owns some lands in Sidoarjo with Building Right Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) No.18 will be mature on 2043, No. 14 will be mature on 2044, No. 11 and No. 13 will be mature on 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since the lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The Entity's fixed assets, except land were insured with IBS Insurance Broking Service against fire and other possible risks with the sum insured of USD12,000,000 as of December 31, 2025 and USD44,000,000 as of December 31, 2024.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each end of reporting period.

8. TAX AMNESTY ASSETS

This account consists of:

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

8. ASET PENGAMPUNAN PAJAK (lanjutan)

8. TAX AMNESTY ASSETS (continued)

Aset pengampunan pajak terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2024	
Biaya perolehan :					At cost :
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	453.257	-	-	453.257	Land
Nilai buku	453.257			453.257	Net book value

Entitas telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk program Pengampunan Pajak pada tanggal 22 September 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-669/PP/WPJ.19/2016 tanggal 30 September 2016, aset pengampunan pajak tersebut telah disetujui oleh Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar dengan uang tebusan sebesar Rp117.720.000.

The Entity has submitted the Declaration Letter for Tax Amnesty in September 22, 2016. Based on the Tax Amnesty Approval No. KET-669/PP/WPJ.19/2016 dated September 30, 2016, the tax amnesty assets has been confirmed by Regional Officer of The Directorate General Tax Office-Large Tax Payer with the redemption money amounted to Rp117,720,000.

9. UTANG USAHA

9. ACCOUNTS PAYABLE

Terdiri dari:

Consist of:

	2025	2024	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pemasok dalam negeri	-	16.485	Local suppliers
Sub jumlah	-	16.485	Sub total
Jumlah	-	16.485	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	-	16.485	Rupiah
Jumlah	-	16.485	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri berkisar 30 sampai 90 hari.

Credit terms of purchase of raw and indirect materials, from local and foreign suppliers, ranging from 30 to 90 days.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas saldo utang usaha tersebut di atas.

There was no collateral given by the Entity to the outstanding balance of accounts payable above.

10. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

10. ACCRUED EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	2025	2024	
Bunga	142.240	130.118	Interest
Listrik dan air	3.667	5.059	Electricity and water
Lain-lain	-	23.450	Others
Jumlah	145.907	158.627	Total

Entitas mempunyai saldo beban yang masih harus dibayar pada pihak berelasi (catatan 24).

The Entity has accrued expenses balance to related party (note 24).

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

Terdiri dari:

Consist of:

	2025	2024	
Lembaga Pembiayaan			Lembaga Pembiayaan
Ekspor Indonesia	-	973.605	Ekspor Indonesia
Jumlah	-	973.605	Total
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan			Interest rate per annum for the current year
Dolar Amerika Serikat	-	6,20%	United States Dollar

12. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

12. PAYABLE DUE TO RELATED PARTY

	2025	2024	
Utang modal kerja			Fund borrowing operating capital
PT Maspion	21.074.967	18.825.474	PT Maspion
Jumlah	21.074.967	18.825.474	Total
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan			Interest rate per annum for the current year
Rupiah		9,5%	Rupiah
Rincian utang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			The details of payable by currency are as follows:
Rupiah	21.074.967	18.825.474	Rupiah
Jumlah	21.074.967	18.825.474	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas saldo utang kepada pihak berelasi tersebut diatas.

There is no collateral provided by the Entity for payable due to related party above.

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

Terdiri dari:

Consist of:

	2025	2024	
Pajak Penghasilan Pasal 21	3.661	3.661	Income Tax Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	2.368	16.146	Value Added Tax
Jumlah	6.029	19.807	Total

b. Piutang Pajak

b. Taxes Receivable

Terdiri dari:

Consist of:

	2025	2024	
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
Tahun 2024	92.950	92.950	Year 2024
Tahun 2023	-	819.384	Year 2023
Jumlah	92.950	912.334	Total

Pada tahun 2025, Entitas menerima pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar USD819.384 berdasarkan SKPLB Nomor: 00012/406/23/092/25 tanggal 26 Februari 2025.

In 2025, the Entity received Tax Refund of Overpayment Corporate Income Tax year 2023 amounted to USD819,384 based on Notice of Overpayment Assessment Number: 00012/406/23/092/25 dated February 26, 2025.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

Terdiri dari:

Consist of:

	2025	2024	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 23	25.622	43.946	Article 23
Jumlah	25.622	43.946	Total

d. Pajak Penghasilan Badan

d. Corporate Income Tax

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and taxable income of the Entity are as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak	(2.481.938)	(10.772.510)	Loss before tax
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyusutan aset tetap	(2.996.500)	958.514	Depreciation of fixed assets
Jumlah	(2.996.500)	958.514	Total
<u>Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</u>			<u>Non-deductible expenses (Non-taxable income)</u>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(67)	(417)	Interest income subjected to final tax
Beban pajak	3.829	-	Tax expenses
Beban representasi dan sumbangan	-	3.181	Representation and donations expenses
Pemulihan penurunan nilai aset tetap	(1.663.039)	-	Recovery for impairment of fixed assets
Kerugian penurunan nilai aset tetap	-	1.663.039	Loss for impairment of fixed assets
Kerugian penurunan nilai persediaan	-	2.100.543	Loss for declining in value of inventories
Jumlah	(1.659.277)	3.766.346	Total
Rugi fiskal	(7.137.715)	(6.047.650)	Fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal:			Accumulated fiscal loss:
Tahun 2025	(7.137.715)	-	Year 2025
Tahun 2024	(6.047.650)	(6.047.650)	Year 2024
Tahun 2023	(9.701.090)	(9.755.849)	Year 2023
Tahun 2022	(1.791.032)	(1.791.032)	Year 2022
Tahun 2020	-	(9.576.787)	Year 2020
Jumlah rugi fiskal	(24.677.487)	(27.171.318)	Total fiscal loss
Pembayaran uang muka pajak:			Prepaid taxes:
Pasal 22	-	92.863	Article 22
Pasal 23	-	87	Article 23
Jumlah	-	92.950	Total
Piutang pajak	-	92.950	Tax receivable

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

d. Corporate Income Tax (continued)

Manfaat (beban) pajak Entitas terdiri dari:

Tax benefits (expense) of the Entity are consist of as follows:

	2025	2024	
Pajak tangguhan	-	(4.288.460)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak	-	(4.288.460)	Total tax expense
Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:			<i>A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before taxes are as follows:</i>
	2025	2024	
Rugi sebelum pajak	(2.481.938)	(10.772.510)	<i>Loss before tax</i>
<u>Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku:</u>			<u>Tax benefit at effective tax rates:</u>
22% x (2.481.938)	546.026	-	22% x (2,481,938)
22% x (10.772.510)	-	2.369.952	22% x (10,772,510)
Jumlah	546.026	2.369.952	<i>Total</i>
<u>Pengaruh pajak atas (beban) pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</u>			<u>Tax effect of non-deductible (expenses) income on fiscal calculation</u>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	15	92	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Beban pajak	(842)	-	<i>Tax expense</i>
Beban representasi dan sumbangan	-	(700)	<i>Representation expenses and donations</i>
Pemulihan penurunan nilai aset tetap	365.868	-	<i>Recovery for impairment of fixed assets</i>
Kerugian penurunan nilai aset tetap	-	(365.869)	<i>Loss for impairment of fixed assets</i>
Kerugian penurunan nilai persediaan	-	(462.119)	<i>Loss for declining in value of inventories</i>
Koreksi DPP atas rugi fiskal	-	(5.351.373)	<i>Correction taxable base of fiscal loss</i>
Koreksi DPP lainnya	(911.067)	(478.443)	<i>Correction other taxable base</i>
Jumlah	(546.026)	(6.658.412)	<i>Total</i>
Jumlah beban pajak	-	(4.288.460)	Total tax expense

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

d. Corporate Income Tax (continued)

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2023	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statements of profit or loss	Dikreditkan ke laporan ekuitas/ Credited to equity	31 Desember 2023/ December 31, 2024	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Rugi fiskal	4.020.891	(4.020.891)	-	-	Fiscal loss
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liabilities</u>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia dijual	(839)	-	839	-	Unrealized gain for available for sale securities
Penyusutan aset tetap	267.569	(267.569)	-	-	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan, neto	4.287.621	(4.288.460)	839	-	Deferred tax assets, net

14. MODAL SAHAM

14. CAPITAL STOCK

Susunan kepemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

The following is the composition of shareholders as of December 31, 2025 and 2024 based on the report provided by PT Adimitra Jasa Korpora are as follows:

Pemegang Saham	31 Desember 2025 dan 2024 / December 31, 2025 and 2024		Jumlah nominal/ Value	Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid-up	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
PT Husin Investama	2.537.631.978	66,50%	Rp 634.407.994.500	PT Husin Investama
PT Alim Investindo	600.020.374	15,72%	Rp 150.005.093.500	PT Alim Investindo
PT Guna Investindo	330.080.000	8,65%	Rp 82.520.000.000	PT Guna Investindo
PT Marindo Investama	93.459.476	2,45%	Rp 23.364.869.000	PT Marindo Investama
PT Prakindo Investama	38.438.704	1,01%	Rp 9.609.676.000	PT Prakindo Investama
Mulindo Investama	36.463.704	0,96%	Rp 9.115.926.000	Mulindo Investama
PT Maspion	35.068.704	0,92%	Rp 8.767.176.000	PT Maspion
Alim Markus - Direktur	9.055.000	0,24%	Rp 2.263.750.000	Alim Markus - Director
Welly Muliawan - Komisaris	922.200	0,02%	Rp 230.550.000	Welly Muliawan - Commissioner
Masyarakat	134.859.860	3,53%	Rp 33.714.965.000	Public
Jumlah	3.816.000.000		Rp 954.000.000.000 USD 128.658.141	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Details of the additional paid-in capital balance as
 of December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

	2025	2024	
Agio saham:			<i>Excess proceeds over par value:</i>
Penawaran perdana - 1997	30.723.192	30.723.192	<i>Initial public offering - 1997</i>
Biaya emisi saham	(3.109.372)	(3.109.372)	<i>Share issuance cost</i>
Pengampunan pajak (catatan 8)	453.257	453.257	<i>Tax amnesty (note 8)</i>
Jumlah	28.067.077	28.067.077	Total

16. PENJUALAN

16. SALES

	2025	2024	
Lokal	76.756	14.003.357	<i>Local</i>
Ekspor	-	4.348.759	<i>Export</i>
Jumlah	76.756	18.352.116	Total

0,45% dan 48,89% dari jumlah penjualan neto masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 24).

0.45% and 48.89% of the total sales in 2025 and 2024 respectively, were made to related parties (note 24).

Berikut ini adalah rincian penjualan neto yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto masing-masing pada tahun 2025 dan 2024:

Below is details of sales, which represents more than 10% of total net sales in 2025 and 2024, respectively:

	2025	2024	
PT Zhong Wei Pasta	49.860	50.448	<i>PT Zhong Wei Pasta</i>
PT Indonesia Alumunium Corp	26.548	-	<i>PT Indonesia Alumunium Corp</i>
PT Maspion	348	8.268.822	<i>PT Maspion</i>
Transparent Paper Ltd	-	2.153.696	<i>Transparent Paper Ltd</i>
Jumlah	76.756	10.472.966	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

17. BEBAN POKOK PENJUALAN

17. COST OF GOODS SOLD

	2025	2024	
Bahan baku yang digunakan	-	9.913.913	<i>Raw material used</i>
Tenaga kerja langsung	-	796.669	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi			<i>Manufacturing expenses</i>
Penyusutan	-	3.309.744	<i>Depreciation</i>
Bahan pembantu	-	1.121.503	<i>Indirect material</i>
Listrik dan air	-	822.150	<i>Electricity and water</i>
Tenaga kerja tidak langsung	-	153.075	<i>Indirect labor</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	-	134.807	<i>Repairs and maintenance</i>
Lain-lain	-	129.471	<i>Others</i>
Jumlah beban produksi	-	16.381.332	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	1.186.745	6.369.033	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(1.060.204)	(1.186.745)	<i>At the end of year</i>
Beban pokok produksi	126.541	21.563.620	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished good</i>
Awal tahun	-	1.425.805	<i>At beginning of year</i>
Beban pokok penjualan - barang jadi	126.541	22.989.425	<i>Cost of goods sold - finished goods</i>
Beban pokok penjualan - bahan	355	16.514	<i>Cost of goods sold - materials</i>
Beban pokok penjualan	126.896	23.005.939	<i>Cost of goods sold</i>

Nihil dan 56,09% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 24).

Nil and 56.09% of total purchase of raw materials in 2025 and 2024, respectively, were made from related parties (note 24).

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2025 dan 2024:

Below are details of purchase of raw materials which represents more than 10% of total purchase of raw material in 2025 and 2024:

	2025	2024	
PT Maspion	-	4.560.309	<i>PT Maspion</i>
Qingdao Silver Sail Metal Material Co., Ltd	-	1.168.685	<i>Qingdao Silver Sail Metal Material Co., Ltd</i>
Nanshan Aluminium Singapore Co. PTE. LTD	-	1.108.628	<i>Nanshan Aluminium Singapore Co. PTE. LTD</i>
Tianjin Zhongwang Aluminium Co., Ltd	-	813.475	<i>Tianjin Zhongwang Aluminium Co., Ltd</i>
Jumlah	-	7.651.097	<i>Total</i>

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

18. BEBAN PENJUALAN

18. SELLING EXPENSES

	2025	2024	
Pengangkutan	241	81.342	<i>Freight</i>
Penyusutan	75	93	<i>Depreciation</i>
Pos atau paket	18	410	<i>Post or package</i>
Pegawai	-	46.494	<i>Employees</i>
Administrasi bank	-	14.651	<i>Bank charge</i>
Komisi penjualan	-	7.349	<i>Sales commission</i>
Ekspor	-	5.975	<i>Export</i>
Perjalanan dinas dan akomodasi	-	1.517	<i>Travel and accommodation</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	-	1.388	<i>Repair and maintenance</i>
Promosi atau iklan	-	29	<i>Promotion or advertisement</i>
Lain-lain	-	2.213	<i>Others</i>
Jumlah	334	161.461	Total

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025	2024	
Penyusutan	1.887.303	6.773	<i>Depreciation</i>
Akuntansi dan sekretariat	20.459	39.203	<i>Accounting and secretarial</i>
Pajak bumi dan bangunan	6.617	36.807	<i>Property tax</i>
Perijinan dan dokumen	4.024	7.611	<i>Permits and documentation</i>
Beban pajak	3.829	3.181	<i>Tax expense</i>
Beban kantor	25	2.177	<i>Office expense</i>
Pegawai	-	138.083	<i>Employee</i>
Perjalanan dinas dan akomodasi	-	5.500	<i>Travel and accommodation</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	-	5.469	<i>Repair and maintenance</i>
Iuran	-	371	<i>Subscription</i>
Lain-lain	1.072.006	25.310	<i>Others</i>
Jumlah	2.994.263	270.485	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

20. KEUNTUNGAN KURS MATA UANG ASING-NETO

20. GAIN ON FOREIGN EXCHANGE-NET

	2025	2024	
Keuntungan kurs mata uang asing	747.476	127.544	Gain on foreign exchange
Keuntungan kurs mata uang asing-neto	747.476	127.544	Gain on foreign exchange-net

21. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

21. INTEREST AND FINANCIAL CHARGES

	2025	2024	
Beban bunga dari utang:			Interest expense of payable:
Pihak berelasi	1.904.973	1.626.305	Related parties
Bank	9.634	611.346	Bank loan
Beban administrasi bank	336	758	Bank administration
Beban provisi	6.519	722	Provision expense
Jumlah	1.921.462	2.239.131	Total

22. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

22. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember/December 2025			31 Desember/December 2024			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	IDR	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	IDR	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	69.281.634	4.129	IDR	317.204.626	19.627		Cash and cash equivalents
Pajak dibayar di muka	103.097.780	6.029	IDR	298.579.871	19.807		Prepaid taxes
Piutang pajak	1.461.254.816	92.950	IDR	13.863.976.369	912.334		Taxes receivable
Investasi yang tersedia untuk dijual	42.335.616	2.523	IDR	27.648.000	1.711		Available for sale securities
Jumlah Aset	105.631			953.479			Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	-	-	IDR	266.432.324	16.485		Accounts payable
Utang lain-lain	119.495.224	7.120	IDR	122.908.351	7.605		Other payable
Utang pajak	429.995.956	25.622	IDR	710.256.118	43.946		Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2.448.608.253	145.907	IDR	2.563.673.189	158.627		Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	353.680.087.803	21.074.967	IDR	304.257.311.046	18.825.474		Payable due to related parties
Jumlah liabilitas	21.253.616			19.052.137			Total liabilities
Liabilitas - Neto	(21.147.985)			(18.098.658)			Liabilities - Net

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

23. RUGI PER SAHAM

23. LOSS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

The computation of basic loss per share is based on the following data:

	2025	2024	
Rugi periode berjalan	(2.481.938)	(15.060.970)	<i>Loss for the period</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	3.816.000.000	3.816.000.000	<i>Total weighted average number of outstanding (shares)</i>
Rugi per saham dasar	(0,00065)	(0,00395)	Basic loss per share

Entitas tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak mempunyai transaksi yang memiliki efek dilusi potensial terhadap saham biasa.

The Entity does not compute diluted income per share since it does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan berelasi

Nature of relationship

Entitas yang pemegang saham atau pengurus manajemennya sebagian atau seluruhnya sama dengan Entitas.

Related parties which shareholders and members of management are partially or completely the same as those of the Entity.

PT Maspion
 PT Indal Aluminium Industry, Tbk

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Entitas melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Entity entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. 0,45% dan 48,89% dari jumlah penjualan neto masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 merupakan pendapatan kepada pihak berelasi yang terdiri dari penjualan barang jadi dan bahan baku. Dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 16).

- a. *Sales to related parties are 0,45% and 48.89% in 2025 and 2024 of the total revenue which consisted of sales of finished goods and raw materials. According to management, they were made at the normal terms and conditions as those done with third parties (note 16).*

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of sales to related parties are as follows:

	2025	2024	
PT Maspion	348	8.268.822	<i>PT Maspion</i>
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	-	653.474	<i>PT Indal Aluminium Industry, Tbk</i>
PT Indal Steel Pipe	-	34.401	<i>PT Indal Steel Pipe</i>
PT Alaskair Maspion Indonesia	-	13.884	<i>PT Alaskair Maspion Indonesia</i>
Lain-Lain	-	957	<i>Others</i>
Jumlah	348	8.971.538	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Pembelian bahan baku kepada pihak berelasi pada tahun 2025 dan 2024 adalah Nihil dan 56,09% dari total pembelian bahan baku. Menurut manajemen, pembelian tersebut dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 17). Jumlah kuantitas pembelian bahan baku tersebut sebesar Nihil dan 1.920 MT masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

b. Purchases of raw materials from related parties in 2025 and 2024 are Nil and 56.09% respectively of total raw material purchases. According to management, they were made at normal terms and conditions as purchase made from third parties (note 17). Total quantity purchases of raw materials amounted to Nil and 1,920 MT, respectively in 2025 and 2024.

Rincian pembelian bahan baku kepada pihak berelasi sebagai berikut:

Details of purchase of raw materials to related parties are as follows:

	2025	2024	
PT Maspion	-	4.560.309	PT Maspion
PT Warna Cemerlang Industry	-	91	PT Warna Cemerlang Industry
Jumlah	-	4.560.400	Total

c. Beban bunga atas utang kepada pihak berelasi sebesar USD1.904.973 tahun 2025 dan USD1.626.305 tahun 2024 (catatan 21). Pada tanggal laporan posisi keuangan, jumlah saldo terutang dicatat sebagai bagian beban yang masih harus dibayar (catatan 10).

d. Interest expense of payable to related parties amounted to USD1,904,973 in 2025 and USD1,626,305 in 2024, respectively (note 21). At statements of financial position date, the outstanding balances are presented as part of accrued expense (note 10).

d. Entitas mempunyai utang lain-lain kepada PT Maspion masing-masing sebesar USD2.228 dan USD6.735 pada tahun 2025 dan 2024.

e. The Entity have others payable to PT Maspion amounted to USD2,228 and USD6,735 in 2025 and 2024.

e. Entitas juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 6.

f. The Entity also entered into non-trade transactions with related parties as described in notes 6.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas adalah risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

The main financial risks faced by the Entity is interest rate risk and liquidity risk. Through a risk management approach, the Entity tries to minimize the potential negative impact of the those risks.

a. Risiko Suku Bunga

a. Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risks of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Entitas memiliki risiko suku bunga atas pinjaman kepada kreditur dengan suku bunga mengambang.

The Entity has interest rate risk on loans to creditors with floating interest rates.

Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas.

The Entity monitor the impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Entity.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

Financial liability with interest bearing consist of:

	2025	2024	
Pinjaman bank jangka pendek	-	973.605	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang kepada pihak berelasi	21.074.967	18.825.474	<i>Payable due to related party</i>

Per 31 Desember 2025, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar USD17.562 sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

As of December 31, 2025, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the profit after tax for the year would have decreased/increased by USD17,562 as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Dalam rangka mengantisipasi risiko likuiditas, Entitas berusaha untuk mengelola dan mempertahankan arus kas dan setara kas pada tingkat yang cukup, dengan melakukan perencanaan arus kas yang komprehensif dan teliti.

In order to anticipate the liquidity risk, the Entity seeks to manage and maintain cash flow and cash equivalents at a sufficient level, with comprehensive and thorough planning of cash flow.

Entitas juga melakukan pengawasan dan proyeksi terhadap liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo, agar tingkat likuiditas terus terjaga.

Entity also conduct monitoring and projections of financial obligations that will mature, so that the level of liquidity maintained.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

b. *Liquidity Risk* (continued)

Liabilitas keuangan terdiri dari:

Financial liabilities consist of:

31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	Arus Kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Not later than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang lain-lain	7.120	7.120	-	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	145.907	145.907	-	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	21.074.967	21.074.967	-	Payable due to related parties
Jumlah	21.227.994	21.227.994	-	Total
31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Arus Kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Not later than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	16.485	16.485	-	Third parties
Utang lain-lain	7.605	7.605	-	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	158.627	158.627	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	973.605	973.605	-	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	18.825.474	18.825.474	-	Payable due to related parties
Jumlah	19.981.796	19.981.796	-	Total

26. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL

26. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains sound capital ratios for supporting its business operations and maximizing return to shareholders.

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Selain itu, Entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Entitas.

Certain entities are required to maintain specific capital levels under loan agreements. These external capital requirements were met by the Entity as of December 31, 2025, and 2024. Furthermore, the Entity is required by Law No. 6 of 2023 regarding Job Creation to allocate up to 20% of its issued and fully paid-up share capital into a non-distributable reserve fund. The Entity has complied with these external capital requirements.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

26. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan utang bank jangka panjang.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pinjaman bank jangka pendek	-	973.605	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang kepada pihak berelasi	21.074.967	18.825.474	<i>Payable due to related party</i>
Total pinjaman berdampak bunga	21.074.967	19.799.079	<i>Total interest bearing loans</i>
Total ekuitas	5.329.864	7.810.990	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	395,41%	253,48%	<i>Gearing ratio</i>

26. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Entity manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, because of changes in economic conditions. These adjustments may be by raising debt financing. Some changes are made in objectives, policies, or processes during the year ended December 31, 2025 and 2024.

The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. Including in interest bearing loan are short-term bank borrowings, payable due to related party and long-term bank loans.

The gearing ratio as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek dan utang kepada pihak berelasi, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, accounts payable, other payable, accrued expenses, short-term bank borrowings and payable due to related party reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
 (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
 (continued)

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024.

	31 Desember 2025 / December 31, 2025		31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					
					<i>Financial assets</i>
					<i>Cash and cash equivalent</i>
Kas dan setara kas	9.335	9.335	27.337	27.337	
Investasi yang tersedia untuk dijual	2.523	2.523	1.711	1.711	<i>Available for sale securities</i>
Jumlah	11.858	11.858	29.048	29.048	<i>Total</i>
Liabilitas keuangan					
					<i>Financial liabilities</i>
					<i>Accounts payable</i>
Utang usaha	-	-	16.485	16.485	
Utang lain-lain	7.120	7.120	7.605	7.605	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	145.907	145.907	158.627	158.627	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	973.605	973.605	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang kepada pihak berelasi	21.074.967	21.074.967	18.825.474	18.825.474	<i>Payable due to related party</i>
Jumlah	21.227.994	21.227.994	19.981.796	19.981.796	<i>Total</i>

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or*
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Entity.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

(lanjutan)

Entitas menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Entitas:

1. Kas dan setara kas

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

(continued)

The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;*
- Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The Entity does not have financial asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

(lanjutan)

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman bank jangka pendek dan utang kepada pihak berelasi.

Pinjaman jangka pendek memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

28. RENCANA MANAJEMEN

Pada tahun 2025, kinerja Entitas mengalami kerugian signifikan berulang sehingga mengakibatkan saldo defisit menjadi USD151.396.870. Entitas telah menghentikan kegiatan produksi sejak bulan Oktober 2024. Penghentian sementara kegiatan operasional tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain meningkatnya persaingan dari produsen aluminium baik domestik maupun internasional, masuknya produk aluminium impor dengan harga yang sangat kompetitif di pasar domestik, perlambatan pertumbuhan ekonomi yang berdampak pada penurunan permintaan di beberapa sektor industri, serta fluktuasi harga aluminium di pasar global. Selain itu, penerapan tarif bea masuk yang relatif tinggi untuk ekspor ke Amerika Serikat juga berdampak pada menurunnya daya saing produk Entitas di pasar tersebut.

Kondisi tersebut mengakibatkan Entitas untuk sementara waktu menghentikan kegiatan produksi sambil melakukan evaluasi atas strategi usaha dan struktur operasional Entitas.

Meskipun demikian, manajemen menilai bahwa Entitas masih memiliki potensi untuk melanjutkan kegiatan usahanya dengan mempertimbangkan beberapa faktor pendukung, antara lain lokasi fasilitas produksi yang strategis, kualitas produk yang telah dikenal di pasar, serta pengalaman sumber daya manusia yang dimiliki Entitas. Selain itu, prospek pertumbuhan industri otomotif dan konstruksi di Indonesia serta meningkatnya kebutuhan aluminium di berbagai sektor industri diperkirakan akan memberikan peluang bagi Entitas untuk kembali menjalankan kegiatan operasionalnya.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

(continued)

2. *Accounts payables, other payables and accrued expenses.*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. *Short-term bank borrowings and payable due to related party.*

Short-term loan have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

28. MANAGEMENT PLANS

In 2025, the Entity experienced significant recurring losses, resulting in a deficit balance of USD151,396,870. The Entity has suspended its production activities since October 2024. This temporary suspension of operations was driven by several factors, including intensified competition from both domestic and international aluminum producers, the influx of imported aluminum products at highly competitive prices in the domestic market, and a slowdown in economic growth which led to a decline in demand across several industrial sectors, as well as fluctuations in global aluminum prices. Furthermore, the imposition of relatively high import tariffs on exports to the United States has adversely impacted the competitiveness of the Entity's products in that market.

These conditions have led the Entity to temporarily suspend its production activities while conducting a comprehensive evaluation of its business strategies and operational structure.

Nonetheless, management assesses that the Entity maintains the potential to continue its business operations, considering several supporting factors, including the strategic location of its production facilities, established product quality in the market, and the expertise of its human resources. Furthermore, the growth prospects of the automotive and construction industries in Indonesia, along with the increasing demand for aluminum across various industrial sectors, are expected to provide opportunities for the Entity to resume its operational activities.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

28. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, Manajemen telah menyusun beberapa rencana strategis guna mendukung keberlangsungan usaha Entitas, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian atas aset Entitas, termasuk fasilitas produksi, mesin, peralatan, dan lahan, oleh penilai independen guna memperoleh indikasi nilai wajar aset Entitas.
2. Mengidentifikasi serta menajaki calon investor strategis yang berpotensi melakukan investasi pada Entitas, termasuk rencana pengalihan sebagian kepemilikan saham Entitas.
3. Melakukan pembahasan dan negosiasi dengan calon investor strategis terkait struktur investasi, nilai transaksi, serta persyaratan lainnya yang akan disepakati oleh para pihak.
4. Melakukan evaluasi dan restrukturisasi kegiatan operasional Perseroan guna meningkatkan efisiensi biaya serta efektivitas kegiatan usaha di masa mendatang.
5. Menyusun rencana bisnis baru yang disesuaikan dengan kondisi pasar dan potensi usaha Perseroan guna meningkatkan kinerja operasional serta profitabilitas di masa mendatang.
6. Pemegang saham pengendali dan kelompok usaha Maspion akan tetap memberikan dukungan keuangan kepada Entitas khususnya jaminan untuk pembayaran utang kepada kreditur sehingga dapat mempertahankan kesinambungan usahanya.

Berdasarkan langkah-langkah di atas, Manajemen optimis dapat tetap mempertahankan kesinambungan usahanya serta memperbaiki kinerja dan posisi keuangan Entitas pada periode mendatang.

Laporan keuangan disusun berdasarkan kelangsungan usaha yang mengasumsikan bahwa Entitas akan segera memperoleh investasi dari investor potensial, sehingga operasi dapat berjalan normal kembali.

28. MANAGEMENT PLANS (continued)

In connection with this matter, Management has prepared several strategic plans to support the sustainability of the Entity's business, as follows:

1. *Conducting an independent appraisal of the Entity's assets, including production facilities, machinery, equipment, and land, to determine their fair value.*
2. *Identifying and engaging potential strategic investors, which includes exploring plans for a partial divestment of the Entity's shares.*
3. *Initiating discussions and negotiations with potential strategic investors regarding the investment structure, transaction value, and other terms and conditions to be mutually agreed upon.*
4. *Evaluating and restructuring the Entity's operations to enhance future cost efficiency and operational effectiveness.*
5. *Developing a new business plan aligned with current market conditions and the Entity's business potential to increase future operational performance and profitability.*
6. *The controlling shareholder and Maspion business group will continue to provide financial support to the Entity, specifically guaranteeing debt payments to creditors, in order to maintain its business continuity.*

Based on the aforementioned measures, Management remains optimistic about its ability to maintain the Entity's business continuity and to improve its financial performance and position in future periods.

The financial statements have been prepared on a going concern basis, which assumes that the Entity will receive investment from potential investors immediately, so that the operations can run normally.

Head Office :

Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40,
Surabaya 60162, Indonesia
Phone : (62-31) 353 1445, 353 1040
Fax : (62-31) 353 3055, 353 3218

Akuntan Publik | Public Accountant

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan
Jl. Ngagel Jaya 90, Surabaya
Tel : (62-31) 5012 161
Fax : (62-31) 5012 335

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading,
Jakarta 14250
Phone: +6221 2974 5222
Fax: +6221 2928 9961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

Alamat Email | Email Address :

cs@alumindo.com

Situs Internet | Website Address :

<http://www.alumindo.com>



ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY



ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY TBK

Sawotratap, Gedangan
Sidoarjo 61254, Indonesia
Phone : (62-31) 853 1531, Fax : (62-31) 853 2608

HEAD OFFICE

Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40
Surabaya 60162, Indonesia
Phone : (62-31) 353 0333, 353 1445
Fax : (62-31) 353 3055, 353 3218

BRANCH OFFICE

Maspion Plaza, 15 - 17 Floor
Jl. Gunung Sahari Kav. 18, Jakarta 14420, Indonesia
Phone : (62-21) 6470 1000, Fax : (62-31) 6470 1025

